



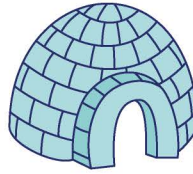
**Aa**

apple



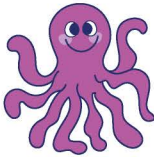
**Ee**

egg



**Ii**

igloo



**Oo**

octopus



**Uu**

umbrella

# METODE PHONICS

PANDUAN BELAJAR BAHASA INGGRIS  
BAGI ANAK USIA DINI

Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M.

Dewi Zulviana, S.H., M.Pd.

**METODE PHONICS:  
PANDUAN BELAJAR  
BAHASA INGGRIS BAGI  
ANAK USIA DINI**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014**  
**TENTANG**  
**HAK CIPTA**  
**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 1 Ayat 1 :**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Ketentuan Pidana:**

**Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Pasal 114**

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau pengandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M  
Dewi Zulviana, S.H., M.Pd

**METODE PHONICS:  
PANDUAN BELAJAR  
BAHASA INGGRIS BAGI  
ANAK USIA DINI**

Diterbitkan Oleh



# **METODE PHONICS: PANDUAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI**

Penulis : Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M  
Dewi Zulviana, S.H., M.Pd  
Penata Letak : Khalda Luqyana  
Perancang Sampul : Ridwan Nur M

## **Penerbit:**

**CV Bintang Semesta Media**

**Anggota IKAPI Nomor: 147/DIY/2021**

Jl. Maredan No. F01, Maredan, RT.06/RW.41,  
Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573

Telp. (0274)2254549. Hp. 085865342317

Facebook: Penerbit Bintang Madani

Instagram: @bintangsemestamedia

Website: [www.bintangpustaka.com](http://www.bintangpustaka.com)

Email: [bintangsemestamedia@gmail.com](mailto:bintangsemestamedia@gmail.com)

[redaksibintangpustaka@gmail.com](mailto:redaksibintangpustaka@gmail.com)

Cetakan Pertama, Mei 2024

Bintang Semesta Media Yogyakarta

viii + 110 hal : 15 x 23 cm

ISBN Cetak: 978-623-190-887-2

ISBN Digital: 978-623-190-888-9 (PDF)

Dicetak Oleh:

Percetakan Bintang 085865342319

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Isi di luar tanggung jawab percetakan

## PRAKATA



Puji serta syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah Subhana Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul, "Metode Phonics: Panduan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini", telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Buku ini merupakan sebuah panduan yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak usia dini memahami dan menguasai bahasa Inggris melalui metode phonic yang menyenangkan dan interaktif. Proses belajar bahasa Inggris pada usia dini merupakan fondasi penting yang akan membawa dampak jangka panjang bagi perkembangan bahasa dan kemampuan komunikasi anak-anak. Dengan pendekatan phonic, anak-anak diajak untuk memahami hubungan antara bunyi dan huruf, memperluas kosa kata mereka, serta mengembangkan kemampuan membaca dan mengeja secara alami. Buku ini dirancang dengan penuh perhatian dan berbagai strategi pembelajaran yang menarik untuk memastikan anak-anak merasa tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Setiap pelajaran disusun secara sistematis, mulai dari pengenalan bunyi-bunyi dasar hingga penggunaan kata-kata dalam konteks yang relevan. Kami berharap, melalui buku ini, anak-anak dapat menikmati perjalanan mereka dalam belajar bahasa Inggris, serta merasa termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam bahasa yang digunakan secara luas di seluruh dunia.

Terima kasih kepada semua orang yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, serta kepada para pembaca yang telah memberikan dukungan. Semoga buku ini dapat menjadi sahabat setia dalam perjalanan belajar bahasa Inggris anak-anak usia dini.

Selamat Belajar

Penulis

Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M

Dewi Zulviana, S.H., M.Pd

# DAFTAR ISI



<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>

## **BAB I**

<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Metode Phonic bagi Anak Usia Dini .....	1
1.2 Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini .....	5
1.3 Bunyi Vokal Panjang dan Pendek dalam Fonik.....	10
1.4 Kendala-Kendala dalam Menerapkan Metode Phonic bagi Anak Usia Dini .....	25
1.5 Faktor Keberhasilan dalam Penerapan Metode Phonic bagi Anak Usia Dini .....	30

## **BAB II**

<b>SISTEMATIKA PEMBELAJARAN METODE PHONIC</b> .....	<b>45</b>
2.1. Pengertian Sistematika Pembelajaran.....	45
2.2. Penerapan Metode Phonic.....	50
2.3. Dhipthongs .....	55
2.4. Sight Words .....	57
2.5. Hard and Soft C .....	60

## **BAB III**

<b>KESADARAN FONEMIK (<i>PHONEMIC AWARENESS</i>)</b> .....	<b>61</b>
3.1 Pengertian Kesadaran Fonemik (Phonemic Awareness) .....	61



- 3.2. Kemampuan Mengisolasi/Membedakan dan Mengenali Antara Bunyi Awal, Tengah, Akhir dari Sebuah Kata (*Isolating Sounds - Identifying The First, Middle, and Last Sounds In Words*) ..... 70

## **BAB IV**

### **PENGHAPUSAN FONEM (*DELETING PHONEMES*) ..... 85**

- 4.1 Pengertian Penghapusan Fonem  
(*Deleting Phonemes*) ..... 85
- 4.2 Segmentasi Suku Kata (*Segmenting Phonemes*) ..... 90
- 4.3 Penambahan Fonem (*Addition of Phonemes*)..... 95
- 4.4 Substitusi/Penggantian Fonem  
(*Substituting Phonemes*)..... 100

### **DAFTAR PUSTAKA..... 106**

### **TENTANG PENULIS..... 109**



# BAB I

## METODE PHONIC

### 1.1 Pengertian Metode Phonic

Metode fonik (phonics) adalah suatu pendekatan pengajaran membaca dan mengeja yang menekankan pada hubungan antara huruf-huruf (grafem) dan bunyi-bunyi (fonem) yang terkait. Dengan kata lain, metode ini mengajarkan anak untuk menghubungkan simbol-simbol huruf dengan suara-suaranya. Tujuan dari metode fonik adalah membantu anak memahami prinsip-prinsip fonetik dan membangun keterampilan membaca dengan cara memecah kata-kata menjadi bagian-bagian bunyi yang lebih kecil.

Beberapa aspek kunci dari metode phonic melibatkan:

1. Pengajaran Hubungan Grafem dan Fonem: Anak diajarkan untuk mengenali dan menghubungkan huruf-huruf dengan bunyi-bunyinya. Contohnya, mengajarkan bahwa huruf 'b' diucapkan sebagai /b/ seperti dalam kata "bat."
2. Membangun Keterampilan Membaca Secara Bertahap: Pembelajaran dimulai dengan mengenali bunyi huruf dan dilanjutkan dengan membaca kata-kata sederhana, frasa, dan kalimat. Proses ini secara bertahap meningkatkan

tingkat kesulitan.

3. Menggunakan Materi Baca yang Relevan: Materi baca yang digunakan dalam metode fonik biasanya berfokus pada kata-kata yang dapat diuraikan dan diidentifikasi dengan mudah oleh anak, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan keterampilan fonetik yang mereka pelajari.
4. Latihan Mengeja dan Membaca: Anak diajarkan cara mengeja kata-kata dengan mengidentifikasi huruf-huruf yang sesuai dengan bunyi-bunyinya. Ini sering melibatkan latihan mengeja dan membaca kata-kata secara berulang.
5. Penggunaan Aktivitas Interaktif: Metode fonik sering melibatkan aktivitas-aktivitas interaktif seperti bermain permainan papan, penggunaan kartu huruf, atau menggunakan perangkat lunak edukatif yang mendukung pembelajaran fonik.
6. Penerapan Konteks Nyata: Anak diajak untuk mengaplikasikan keterampilan fonik mereka dalam membaca kata-kata di kehidupan sehari-hari, seperti membaca label, tanda, atau buku cerita.
7. Pembelajaran Bersifat Sistematis dan Terstruktur: Pembelajaran fonik biasanya bersifat terstruktur, dimulai dari konsep dasar dan bergerak ke tingkat kesulitan yang lebih tinggi secara bertahap. Ini memberikan anak fondasi yang kokoh dalam memahami hubungan antara huruf dan bunyi.

Metode phonic telah menjadi pendekatan populer dalam pengajaran membaca, terutama di awal-awal pembelajaran membaca anak-anak. Meskipun demikian, metode ini sering juga dikombinasikan dengan pendekatan lain, seperti metode holistik atau pembelajaran kontekstual, untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyeluruh dan menyenangkan.

## 1.2 Metode Phonic Bagi Anak Usia Dini

Penggunaan metode phonic dalam pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini didasarkan pada pemahaman bahwa mengajarkan hubungan antara huruf dan bunyi membantu anak membangun dasar yang kuat untuk keterampilan membaca dan mengeja. Metode ini berasal dari pandangan bahwa membaca adalah suatu keterampilan dekoding, dan pemahaman tentang suara vokal dan konsonan serta bagaimana mereka berinteraksi dalam kata-kata membantu anak memecahkan kode huruf dan kata.

Berikut adalah beberapa latar belakang penggunaan metode fonik dalam bahasa Inggris bagi anak usia dini:

1. Pembelajaran Dasar Membaca: Metode fonik membantu anak memahami dasar membaca dengan mengajarkan hubungan antara huruf dan bunyi. Ini melibatkan mengidentifikasi dan mengenali suara-suara vokal dan konsonan serta cara mereka berinteraksi dalam kata.
2. Pembangunan Keterampilan Membaca yang Berkelanjutan: Pemahaman anak terhadap hubungan fonemik (suara) dan grafemik (huruf) membantu mereka membangun keterampilan membaca yang berkelanjutan. Mereka belajar untuk mengenali dan membaca kata-kata secara lebih mandiri.
3. Penting untuk Menguasai Tata Bahasa: Melalui metode fonik, anak-anak belajar tata bahasa dan struktur kata. Mereka memahami peran berbagai vokal dan konsonan dalam kata, membantu mereka membangun pemahaman yang lebih baik tentang struktur bahasa Inggris.
4. Keterampilan Mengeja yang Lebih Baik: Dengan memahami hubungan antara huruf dan bunyi, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan mengeja yang lebih

baik. Mereka belajar mengenali pola bunyi dan merakitnya menjadi kata-kata.

5. Penguasaan Kosakata yang Lebih Cepat: Metode fonik membantu anak-anak memperoleh kosakata lebih cepat dengan memberikan keterampilan untuk membaca kata-kata yang mungkin belum pernah mereka dengar sebelumnya. Ini dapat memperkaya pemahaman kosakata mereka.
6. Pembelajaran yang Berorientasi pada Suara: Anak usia dini cenderung belajar melalui pendekatan sensorik, dan metode fonik membawa unsur pendekatan auditori (mendengar suara). Mereka dapat memperkuat keterampilan mendengar dan mengidentifikasi suara-suara dalam kata-kata.
7. Memfasilitasi Pembelajaran yang Terstruktur: Metode fonik menyediakan struktur yang jelas dan terstruktur dalam pembelajaran membaca, membantu anak-anak memahami konsep huruf dan bunyi dengan langkah-langkah yang berurutan.
8. Memfasilitasi Transisi ke Bacaan yang Lebih Kompleks: Dengan memahami prinsip-prinsip fonetik, anak-anak dapat lebih mudah melakukan transisi ke membaca bacaan yang lebih kompleks. Mereka dapat menerapkan pemahaman fonik mereka dalam membaca teks yang lebih panjang dan beragam.

Penggunaan metode phonic dalam pengajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini menciptakan dasar yang kuat untuk keterampilan membaca dan mengeja yang akan membantu mereka selama masa pembelajaran mereka di sekolah dan kehidupan sehari-hari.

### 1.3 Bunyi vokal panjang dan pendek dalam fonik

Apa yang dimaksud dengan bunyi vokal panjang dan pendek dalam fonik?

Bunyi vokal panjang terdengar seperti ketika kita mengucapkan huruf itu sendiri. Bunyi vokal pendek terjadi ketika huruf tidak diucapkan seperti bunyinya. Bunyi vokal panjang dibuat dengan menempatkan dua vokal bersama-sama atau mengakhiri kata dengan huruf 'E'. Bunyi vokal pendek terjadi ketika vokal ditempatkan di sebelah konsonan.

Apa saja bunyi vokal pendek dalam bahasa fonik?

Ada 7 bunyi vokal 'pendek', meskipun anak-anak biasanya hanya diperkenalkan pada 5 bunyi yang paling sering didengar dalam kata-kata CVC (konsonan, vokal, konsonan) sederhana: /a,(æ)/ pada kata *cat*, /e,(e)/ pada kata *peg*, /i,(I)/ pada kata *pin*, /o,(ɒ)/ pada kata *hot*, /u,(ʌ)/ pada kata *bus*.

Lima vokal yang biasanya disebut "pendek" adalah:

"a" seperti dalam kata "cat", "mat", "bag".

"e" seperti dalam "red", "hen", "met".

"i" seperti dalam kata "sit", "pin", "big".

"o" seperti pada kata "hot", "mop", "fog".

"u" seperti dalam "bus", "sun", "fun",

Vokal panjang adalah vokal yang bunyinya sama dengan huruf A, E, I, O, dan U yang diucapkan. Vokal ini biasanya diajarkan sejak prasekolah hingga kelas satu. Seringkali, sebuah kata dengan vokal pendek diubah menjadi vokal panjang dengan menempatkan huruf "e" senyap atau diam (huruf e yang tidak dibunyikan) di akhir kata.

Terdapat pembagian dalam mengajarkan bunyi vokal a, i, e, o, u panjang.

1. Bunyi vokal a panjang

a) Aturan e ajaib (huruf e yang tidak dibunyikan) atau a\_e

Aturan ini mengatakan bahwa jika huruf 'a' muncul sebelum konsonan dan kemudian huruf 'e' muncul di akhir kata, maka huruf 'a' mengeluarkan bunyi panjang. Huruf e di akhir kata tidak mengeluarkan bunyi apa pun. Misalnya, ate, ape, make, tape.

Membentuk kata dengan aturan e 'ajaib' (huruf e yang tidak dibunyikan) atau 'a\_e'

mat	+	huruf e ajaib (huruf e diam)	=	mate
man	+	huruf e ajaib (huruf e diam)	=	mane
bas	+	huruf e ajaib (huruf e diam)	=	base
gat	+	huruf e ajaib (huruf e diam)	=	gate
can	+	huruf e ajaib (huruf e diam)	=	cane
pan	+	huruf e ajaib (huruf e diam)	=	pane
sam	+	huruf e ajaib (huruf e diam)	=	same

b) Tim Vokal ai

Ketika dua vokal bergabung untuk menghasilkan satu bunyi, maka vokal pertama menghasilkan bunyi yang panjang, sedangkan vokal kedua tetap diam. Bunyi vokal sering kali bergantung pada posisi ai tersebut dalam sebuah kata.

Vokal 'ai' selalu ditemukan di awal atau di tengah kata. Kombinasi vokal ini tidak pernah muncul di akhir kata. Vokal 'ai' menghasilkan bunyi panjang dari huruf a /A/. Misalnya - aim, rain, paid, chain.

Membentuk Kata dengan Aturan 'ai'

ai	+	m			= aim
m	+	ai	+	l	= mail
g	+	ai	+	n	= gain
ch	+	ai	+	n	= chain
str	+	ai	+	n	= strain

c) Tim Vokal ay

Seperti yang disebutkan dalam aturan di atas, ketika dua vokal bersatu untuk menghasilkan satu bunyi, maka vokal pertama menghasilkan bunyi panjang, sedangkan vokal kedua tetap diam. Vokal 'ay' selalu ditemukan di akhir kata. Kombinasi vokal 'a' dan huruf 'y' secara bersamaan menghasilkan bunyi panjang huruf 'a / A/ di akhir kata. Misalnya, *say, play, today, dan clay.*

p	+	ay			= pay
gr	+	ay			= gray
st	+	ay			= stay
re	+	l	+	ay	= relay
e	+	ss	+	ay	= essay

Dalam kata majemuk, gabungan huruf vokal 'ay' dapat muncul di akhir suku kata pertama. Misalnya, *daytime, playpen.*

Membentuk kata dengan aturan 'ay'

Kita juga dapat memahami aturan di atas dengan tabel berikut -



Rule	Statement	Example
a_e	This is a common pattern that appears in the middle of a base word. The letter 'a' is followed by a consonant, which is followed by the letter 'e' at the end.	Cake, baseball, erase
ai	This vowel team produces a long 'a' sound and appears at the beginning or middle of the word.	Rain, train, claim
ay	This vowel team produces a long 'a' sound and appears at the end of the word.	Say, tray, clay

Pengecualian untuk Aturan Bunyi 'A' Panjang Ada banyak pengecualian untuk banyak aturan dalam bahasa. Di sini, kita memiliki pengecualian untuk aturan 'a\_e' dan aturan 'ai'.

Kata-kata seperti share, rare, dan fare tidak mengikuti aturan 'a\_e' dan tidak menghasilkan bunyi 'a' yang panjang. Di sini, suara yang dihasilkan adalah vokal pendek e sebagai /e/.

Kata-kata seperti hair, dan chair tidak menghasilkan bunyi 'a' panjang untuk vokal 'ai'. Kata-kata ini menghasilkan suara yang sama dengan kata 'are'.

Kata-kata seperti said dan again tidak menghasilkan bunyi 'a' panjang untuk tim vokal 'ai'. Di sini, bunyi vokal pendek e diucapkan sebagai /e/.

#### d) Bunyi 'A' Panjang

Bunyi 'A' panjang dapat menjadi rumit karena dapat dieja dengan berbagai cara. Kita telah mempelajari tiga cara mengeja bunyi 'A' panjang berdasarkan aturan bunyi 'A' panjang (bagian 1). Ada juga tiga cara lain untuk mengucapkan bunyi 'A' yang panjang: 'ei', 'ea', dan 'a' saja (dalam suku kata terbuka). Anak harus tahu tentang pola pengejaan tambahan ini.

Aturan 'A Sendirian' (single A)

Aturan ini mengatakan bahwa jika vokal 'a' berada di akhir suku kata terbuka, maka akan menghasilkan bunyi yang panjang. Misalnya - apron, able, lady.

Suku kata terbuka adalah suku kata yang vokal berada di akhir suku kata dan tidak ditutup oleh konsonan, seperti pada "a/pril", "pa/per", dan "po/ta/to".

Membentuk Kata dengan Aturan 'a saja'

A	+	pr	+	il	=	April
b	+	a	+	by	=	baby
cr	+	a	+	zy	=	crazy
to	+	ma	+	to	=	tomat
t	+	a	+	b	+	le = tabel

# LONG A WORDS

**Long A Word List**

a	a-e	ai	ay	oi	ea			
acorn bacon baby table paper lady station radio famous David major taste nature patient waste Asia nation potato crazy	able April labor maple favor Jamie acres stable Any range navy native tomato vapor apron equator volcano agent Jason tornado	patience glacier mason paste sacred angel basin label basis Calab bathe radio naked Arabia ache agency cable cradle game pale blame plate	rate race wave save trade plane cave take parade Jane snake gate lake tale safe brave hate grade base pace cage escape pale plate	awake stove whole date ate frame parade male came flame cape sale trace phrase chase create became	rain wait afraid man tail train explain paint jail plain avid laid trail raise brain faith pain plain sail detail grain remain	chain mail daily Spain gain faint today ray yesterday way away may say today play ray yesterday payment birthday stay claim pay decay spray display okay subway fail clay bay pray repay playmate beltway highway essay relay mayor maybe always yesterday holiday anyway decay display subway away betray survey playmate beltway	reindeer rein veil reign beige eigh eight hey they clay grey weight neighbor survey convey disobey neigh	steak break great yep breakup outbreak

**FREE PRINTABLE LIST**

@LITERACYLEARN

## 8 WAYS TO SPELL LONG A

<b>a</b>	<b><u>a</u>corn</b> 
<b>a-e</b>	<b>ca<u>ke</u></b> 
<b>ai</b>	<b><u>r</u>ain</b> 
<b>ay</b>	<b><u>d</u>ay</b> 
<b>ei</b>	<b>re<u>i</u>ndeer</b> 
<b>ea</b>	<b><u>s</u>teak</b> 
<b>eigh</b>	<b><u>e</u>ight</b> <b>8</b> 
<b>ey</b>	<b><u>h</u>ey</b> 

@Literacylearn

### 2. Bunyi vokal e panjang

Ada 8 cara untuk mengeja bunyi vokal E panjang:

- Pola E, E-E, EE, EA, dan Y adalah 5 pengejaan yang paling umum.
- Anda juga dapat mengeja E panjang dengan ei, ie, dan ey, tetapi ini kurang umum.
  - e mengucapkan /ē/ seperti equal.
  - e-e mengucapkan /ē/ seperti scene.
  - ee mengucapkan /ē/ seperti bee.
  - ea dibaca /ē/ seperti read.
  - y mengucapkan /ē/ seperti baby.
  - ei dibaca /ē/ seperti tanda receipt.
  - ie dibaca /ē/ seperti cookie.
  - ey dibaca /ē/ seperti turkey.

a) Kata dengan suku kata terbuka

Huruf E akan menjadi panjang pada suku kata yang berakhiran dengan huruf E. Kami menyebutnya suku kata terbuka. Huruf E yang panjang dapat diucapkan di awal (e/ vil), tengah (be/ gin), atau akhir (me) dari sebuah kata.

Kata-kata dengan bunyi E panjang di akhir suku kata terbuka:

equal	being	region	Leo	cereal
he	maybe	prefix	fever	Jesus
be	idea	rebuild	create	nucleus
she	area	relay	meter	resource
we	we'll	evil	European	previous
me	Peter	female	frequent	genie
people	secret	museum	theory	meow
even	legal	Egypt	reaction	decrease

b) Kata E-E (E Panjang dengan E Diam)

Ketika ada pola e-konsonan-e, akhiran E akan tetap diam. Huruf E pertama dalam kata tersebut akan menyebutkan namanya. Kami menyebutnya VCe, e ajaib, atau kata e diam.

Perhatikan bahwa tidak banyak kata yang mengikuti pola E-E ini. Sebagian besar kata E yang panjang dieja dengan tim vokal EA dan EA.

scene	evening	gene	compete	supreme
eve	complete	here	athlete	centipede
theme	Pete	Steve	concrete	trapeze
these	Chinese	extreme	sphere	stampede

c) Kata-kata Tim Vokal EE

EE adalah tim vokal yang umum untuk mengeja huruf

E panjang. Huruf ini digunakan sebagai kata dasar di awal (eel), tengah (street), atau di akhir kata (see). Dalam bahasa Inggris, lebih dari 300 kata menggunakan EE untuk mengeja huruf E panjang!

Contoh kata E panjang yang menggunakan tim vokal EE:

bee	tree	knee	coffee	sheet
see	street	asleep	wheel	creek
three	green	screech	indeed	cheese
need	deep	sheep	queen	screen
keep	sleep	meet	steel	breeze
feet	seem	teeth	between	cheeks
seen	week	speed	fifteen	Reebok
feel	free	agree	speech	redeem

#### d) Tim Huruf Vokal EA

Tim vokal EA digunakan terutama dengan kata-kata dasar. Bisa juga muncul di awal (eat), di tengah (meat), dan di akhir kata (sea).

Lebih dari 300 kata dalam bahasa Inggris menggunakan tim vokal EA untuk mengeja huruf E yang panjang!

Kata-kata yang menyertakan tim vokal EA untuk mengeja bunyi E yang panjang:

read	easy	speak	seat	leader
each	reach	east	beach	teacher
eat	heat	neat	dream	peace
really	clean	leaf	stream	bean
sea	least	team	beat	weak
mean	wheat	deal	tea	cream
leave	please	easy	season	breathe
real	reason	meat	meal	seal

e) Kata Y (Y sebagai vokal)

Ketika huruf Y berada di akhir kata atau suku kata, itu adalah vokal dan dianggap sebagai suku kata terbuka. Kata-kata yang diakhiri dengan huruf Y akan menghasilkan bunyi E panjang atau I panjang.

Saat membaca, siswa harus mencoba bunyi E panjang atau I panjang sampai kata tersebut terdengar nyata.

Seringkali huruf Y berfungsi sebagai akhiran dan ditambahkan ke kata dasar. Dirt menjadi dirty atau craze menjadi crazy.

Kata-kata dengan huruf Y menghasilkan bunyi E yang panjang:

baby	city	silly	puppy	daily
many	body	pony	healthy	rocky
very	story	copy	surely	marry
only	country	county	Tommy	memory
any	early	fifty	century	sunny
every	ready	candy	teddy	colony
really	happy	Tony	thirty	noisy
family	lucky	crazy	crazy	fancy

f) Kata-kata Kelompok Vokal EI, IE, dan EY

Pastikan anak-anak telah menguasai lima cara mengeja huruf E panjang seperti yang tercantum di atas sebelum Anda dapat memperkenalkan 3 kelompok huruf vokal tingkat lanjut berikut ini!

EI, IE, dan EY adalah tiga kelompok vokal tambahan yang juga dapat membuat bunyi E panjang. Ketiga huruf ini lebih jarang digunakan dibandingkan huruf lainnya.

Kata-kata dengan Tim Vokal EI untuk mengeja /ē/ panjang:

receipt	ceiling	receive	leisure	deceit
either	neither	protein	caffeine	Keith

Kata-kata dengan Tim Vokal Yaitu untuk mengeja /ē/ yang panjang:

cookie	shield	grief	relief	brief
species	belief	prairie	priest	calories

Catatan: Lebih banyak kata yang menggunakan pola ejaan IE. Pola IE ini digunakan untuk kata dasar yang diakhiri dengan huruf Y ketika ditambahkan akhiran.

Jika huruf sebelum Y adalah konsonan, maka huruf Y akan dihilangkan dan digantikan dengan I+ES atau I+ED. Kelihatannya seperti tim vokal, tapi sebenarnya tidak.

Misalnya: story menjadi stories. bury menjadi buried.

g) Kata-kata dengan Tim Vokal EY untuk mengeja /ē/ yang panjang:


turkey	key	hockey	jersey	alley
money	journey	donkey	chimney	barley
valley	honey	monkey		

## Long E Word List

<b>e</b> 	<b>e-e</b> 	<b>ee</b> 	<b>ea</b> 	<b>y</b> 	<b>ei</b> 
<b>equal</b> evil he female be museum she Egypt we Leo me fever people create even meter being European maybe frequent idea theory area reaction we'll cereal Peter Jesus secret nucleus legal resource region previous prefix genie rebuild meow relay decrease	<b>scene</b> eve theme these evening complete Pete Chinese gene here Steve extreme complete athlete concrete sphere supreme centipede trapeze stampede	<b>bee</b> meet see teeth three speed need keep feet seen feel tree street green deep sleep seem week free knee asleep trapeze sheep	<b>read</b> team each eat really sea mean leave real easy reach heat clean least wheat reason bean speak east neat leaf	<b>baby</b> fifty candy Tony crazy puppy every healthy surely family Tommy city teddy story country early ready happy lucky silly pony copy county	<b>receipt</b> either ceiling neither receive protein Keith  <b>ie</b>  <b>cookie</b> prairie species shield belief grief  <b>ey</b>  <b>turkey</b> money valley key journey alley hockey

© LiteracyLearn

## 8 WAYS TO SPELL LONG E

<b>e</b>	~~~~~	<b><u>e</u>qual</b> 
<b>e-e</b>	~~~~~	<b>sc<u>e</u>ne</b> 
<b>ee</b>	~~~~~	<b>be<u>e</u></b> 
<b>ea</b>	~~~~~	<b>re<u>a</u>d</b> 
<b>y</b>	~~~~~	<b>ba<u>b</u>y</b> 
<b>ei</b>	~~~~~	<b>re<u>ei</u>pt</b> 
<b>ie</b>	~~~~~	<b>coo<u>kie</u></b> 
<b>ey</b>	~~~~~	<b>tur<u>ke</u>y</b> 



### 3. Bunyi vokal i panjang

Huruf i panjang dapat dieja dengan 6 cara yang berbeda: i, i-e, igh, y, y-e, dan ie. Semua pola ejaan ini dapat menghasilkan bunyi vokal i yang panjang. Contohnya antara lain:

- i pada lion.
- i-e pada bike.
- igh pada light.
- y pada fly.
- y\_e pada type.
- ie pada pie.

#### Kata-kata Berbunyi i Panjang

##### a) i - Kata Suku Kata Terbuka & Kata-kata Lepas/Lama

Huruf i dengan sendirinya akan mengucapkan bunyi panjangnya jika merupakan huruf terakhir dalam sebuah suku kata. Ini disebut suku kata terbuka. Lihat tentang kata-kata seperti hi, li/on, dan pi/lot. Karena suku kata diakhiri dengan satu huruf i, maka vokal akan mengeluarkan bunyi i panjang.

Pengecualian: Kita juga mendengar bunyi i panjang pada banyak kata bersuku kata tertutup yang umum, tetapi tidak beraturan yang melanggar aturan.

'Pengecualian dari aturan' ini adalah kata-kata satu suku kata yang diakhiri dengan -ild, -ilt, -ind, dan -ist. Kata-kata ini terkadang disebut sebagai Kata-kata Lepas dan Lama.

Kata-kata dengan suku kata terbuka dan kata-kata lepas atau kata-kata lama dengan bunyi i yang panjang:

lion	kind	climb	hi	quiet	silent
I	find	blind	idea	science	bicycle
I'm	mind	mild	Friday	iron	Simon
I'll	child	pilot	behind	giant	spider
I've	wild	item	finally	library	final
I'd	sign	trial	decide	China	tricycle

b) i-e (i Panjang dengan E Diam)

Pola ini mengikuti pola VCe dan menghasilkan huruf i yang menyebutkan namanya.

Gunakan sight word 'like' untuk mengajarkan pola pengejaan ini. Tuliskan di papan tulis dan minta siswa Anda untuk membacanya. Karena kata ini biasanya merupakan salah satu kata yang pertama kali dipelajari siswa, maka mereka akan mengetahuinya secara otomatis).

Ikuti kegiatan umum ini:

Guru: Ketuklah bunyi yang kamu dengar pada kata like. Berapa banyak bunyi yang kamu dengar?

Siswa: /l/ /ī/ /k/ = 3 bunyi.

Guru: /l/ /ī/ /k/ = 3 bunyi: Tapi kita melihat ada empat huruf! Ketika kita melihat pola konsonan-e pada kata, huruf i akan berbunyi panjang. Itulah mengapa kata 'like' memiliki bunyi vokal panjang di tengahnya. Tanpa huruf e di akhir kata, kata itu akan berbunyi 'lick'. Sekarang bayangkan Anda mengangkat tangan Anda di kelas dan berkata, "I like my dog." Huruf e ajaib di akhir kata itu sangat penting karena, tanpanya, kalimat saya akan berbunyi "I lick my dog".

Kata-kata dengan i panjang dengan e diam dengan bunyi i panjang:

bike	smile	bride	exercise	alive	likely
time	ride	five	sometime	arrive	provide
file	mine	lime	inside	describe	excitement
side	kite	slide	outside	combine	aside
like	hide	slime	surprise	realize	organize
pipe	bite	write	decide	alike	despite

### c) Tim Vokal igh

Lihat pola pengejaan ini sebagai “igh - 3 huruf i.” Ini adalah tim vokal tiga huruf. Fonogram ini sama sekali tidak beraturan dan tidak dapat dibunyikan.

Ejaan ini sebenarnya adalah sisa dari Bahasa Inggris Kuno dan Bahasa Jerman Kuno, itulah sebabnya mengapa terlihat sangat tidak biasa.

Kata-kata dengan tim vokal igh dengan bunyi I yang panjang:

light	fight	knight	flashlight	highest	moonlight
right	sight	fright	higher	lightning	upright
might	tight	Dwight	tonight	mighty	eyesight
night	sigh	twilight	fighting	highway	sightsee
high	slight	tighter	frighten	midnight	skylight
bright	flight	fortnight	sunlight	delight	tighten

### d) y - Vokal

Ada pepatah lama yang menyebutkan: “A, E, I, O, U, dan kadang-kadang Y.” Nah, mari kita ajarkan kepada siswa kita aturan kapan huruf y dianggap sebagai huruf vokal. Mereka dapat mengetahui dengan pasti kapan “kadang-kadang” itu benar-benar terjadi.

Y dianggap sebagai huruf vokal ketika berada di akhir suku kata atau kata.

Ketika Y berada di akhir kata dasar, maka akan menghasilkan bunyi i panjang.

Kata-kata bersuku kata banyak yang menggunakan vokal y yang menghasilkan bunyi I yang panjang:

fly	dry	dying	drying	deny	nylon
by	myself	shy	satisfy	multiply	occupy
my	cry	reply	hydrogen	magnify	cyclone
why	sly	spy	butterfly	neaby	modify
try	lying	thy	classify	Wyoming	recycle
sky	July	defy	apply	cyclops	tyrant

e) y-e (Y Panjang dengan E Diam/Senyap)

Ketika y berada di tengah kata, ia juga dianggap sebagai vokal.

Ketika sebuah suku kata mengikuti pola y-konsonan-e diam, y menghasilkan bunyi i panjang. Banyak dari kata-kata ini berasal dari bahasa Yunani, dan y menghasilkan bunyi i.

type	lyme	Bryce	style	analyze	genotype
hype	Clyde	byte	typewriter	archetype	freestyle
Kyle	hyde	thyme	paralyze	argyle	gigabyte
lyme	Lyle	tyke	enzyme	hairstyle	mistype

f) Tim Vokal ie

IE adalah tim vokal. Ketika muncul di akhir kata dasar, ia akan membunyikan vokal panjang i.

Hanya ada beberapa kata yang termasuk dalam tim vokal ini, jadi mengajarkan keempat kata ini bersama-sama sebagai sebuah word family atau “keluarga kata”

mungkin merupakan pendekatan yang lebih baik daripada mengajarkan dan mengulang tim vokal.

pie	die	lie	tie
-----	-----	-----	-----

## LONG I WORDS

### Long I Word List

i	i-e	igh	y	y-e			
iban i i'm i'll i've i'd land science mond child wild sign climb blind midl pilot item final	idea Friday behind quiet ride iron giant library China bicycle Simon spider final tricycle	exercise time file sido like surprise paper slide olive ride man kite combine hicle base bride five provide line slide aside organize write	light right might night high bright fight sight tight sigh slight flight knight right upright Dwight twilight rightar fortnight	flashlight higher tonight lighting frighten sunlight highest lightning maghty sly highway midnight delight moonlight dying shy accusy reply spy thy clerly	dyng satisfy hydrogen butterfly try classify apply deny multiply cry sly Wyoming cyclops nylon accusy reply spy thy clerly	type rhyme hypo paralyze enzyme lyme analyze Clyde argyle hystyle lyle Bryce lyris thyme cyclops nylon accusy reply spy thy clerly	style typewriter paralyze enzyme lyme analyze archetype argyle hystyle lyle Bryce lyris thyme cyclops nylon accusy reply spy thy clerly

FREE PRINTABLE LIST

©LITERACYLEARN

## 6 WAYS TO SPELL LONG I

i	l <u>i</u> on
i-e	b <u>i</u> ke
igh	l <u>i</u> ght
y	fl <u>y</u>
y-e	t <u>y</u> pe
ie	p <u>i</u> e

©Literacylearn

#### 4. Bunyi vokal O Panjang

Ada lima cara untuk mengeja bunyi o yang panjang: o, o-e, oa, ow, dan oe.

o pada no.

o-e pada home.

oa pada boat.

ow pada bow.

oe pada toe.

Bunyi vokal panjang O dapat didengar di awal (open), tengah (pony), atau akhir kata (no). Bunyi O panjang dapat dieja dengan e senyap (pola VCe), tim vokal, dalam suku kata terbuka, atau dalam pengecualian suku kata tertutup.

Penting bagi anak-anak untuk memahami pola ejaan untuk vokal O panjang dan dapat membaca serta mengeja dengan tepat.

- a) O - Kata-kata Suku Kata Terbuka & Kata-kata Lepas, Kata-kata Lama

O mengucapkan bunyi panjang dalam suku kata terbuka (suku kata yang diakhiri dengan huruf hidup). Ini dapat berupa kata satu suku kata seperti 'no' atau kata bersuku kata banyak seperti 'volcano'.

Kata Bunyi O Panjang - Satu Suku Kata	Kata Bunyi O Panjang - 2+ Suku Kata
no	buffalo
so	hello
go	open
oh	ago
told	moment

both	ocean
cold	cargo
don't	notice
won't	only
old	over
most	motion
hold	okay
gold	pony
colt	Rosa
post	frozen

b) O-E Words (Long O with Silent E)

Kata-kata ini termasuk O panjang yang mengikuti pola VCe (vokal-konsonan-e), khususnya o-e. Kata-kata ini juga dapat disebut sebagai Kata-kata E Ajaib atau Kata-kata E Senyap/Diam.

Tugas huruf E adalah diam dan membuat huruf O mengucapkan namanya. Pola pengejaan ini digunakan di akhir kata dasar.

O Panjang dengan Kata-kata E Senyap/Diam - Satu Suku Kata	O Panjang dengan Kata-kata E Senyap/Diam - 2+ Suku Kata
home	envelope
those	telephone
whole	alone
close	expose
stone	telescope
nose	remote

hole	compose
wrote	backbone
hope	explode
rose	propose
spoke	Jerome
broke	tadpole
rope	suppose
vote	antelope
stove	microscope

c) Tim Vokal oa

Tim vokal ini mengikuti aturan lama yaitu: “Ketika dua huruf vokal berjalan, huruf vokal pertama yang akan berbicara/bunyi.”

Peraturan ini tidak benar.

Sebaliknya, cara ini berhasil yakni cara dalam contoh ini, ketika dua vokal bersatu untuk menghasilkan suara vokal panjang  $\bar{o}$ .

Kata-kata OA Tim Vokal - Satu Suku Kata	Tim Vokal Kata OA- 2+ Suku Kata
boat	toaster
road	railroad
coat	approach
toad	coastal
coast	charcoal
coal	cocoa
throat	moaned
coach	oatmeal



oak	raincoat
goat	roadside
load	roasted
soap	steamboat
goal	unload
float	afloat
oat	overload

d) Tim Vokal ow

Tim vokal OW digunakan di akhir kata dasar. Bisa juga digunakan sebelum huruf L atau N seperti dalam bowl atau grown. Dalam tim vokal ini, huruf W berfungsi sebagai vokal.

OW juga merupakan diftong yang digunakan dalam kata cow. Fonogram ow/ow ini terlihat sama persis, sehingga pembaca harus mengandalkan konteks untuk mengetahui bunyi mana yang harus digunakan. Sebagai contoh:

- The star of the show took a bow at the end of the play.
- The girl wore a big bow in her hair.

Kata-kata Tim Vokal OW - Satu Suku Kata	Kata-kata Tim Vokal OW - Satu Suku Kata
bow	window
know	below
own	follow
show	yellow
grow	tomorrow
known	lower

snow	narrow
low	shadow
slow	fellow
shown	owner
throw	meadow
blow	shallow
flow	arrow
bowl	swallow
crow	pillow

e) Tim Vokal oe

Hanya beberapa kata dalam bahasa Inggris yang menggunakan tim vokal ini (total ada sekitar 15 kata). Jangan habiskan terlalu banyak waktu untuk mempelajari tim vokal ini karena frekuensinya sangat minim. Yang termasuk dalam daftar ini adalah kata-kata yang kemungkinan besar akan ditemui anak-anak dan perlu mereka ketahui.

Kata-kata dengan Tim Vokal OE: toe, Joe, hoe, doe, foe, woe, goes, aloe, oboe, tiptoe, mistletoe.

 <h2 style="text-align: center;">Long O Word List</h2> <span style="float: right;">LITERACY LEARN </span>					
o	o-e	oa	ow	oe	
					
<b>no</b> buffalo so hello go open oh ago told moment both ocean cold cargo don't notice won't only old over most motion hold okay gold pony colt Rosa post frozen	<b>home</b> envelope those telephone whole alone close expose stone telescope nose remote hole compose wrote backbone hope explode rose propose spoke Jerome broke tadpole rope suppose vote antelope stove microscope	<b>boat</b> toaster road railroad coat approach toad coastal coast charcoal coal cocoa throat moaned coach oatmeal oak raincoat goat roadside load roasted soap steamboat goal unload float afloat oat overload	<b>bow</b> window know below own follow show yellow grow tomorrow knawn lower snow narrow low shadow slow fellow shown owner throw meadow blow shallow flow arrow bowl swallow crow pillow	<b>toe</b> Joe hoe hoe doe doe foe foe woe woe goes goes aloe aloe oboe oboe tiptoe tiptoe mistletoe mistletoe	



5. Bunyi vokal U Panjang (Bagian 1)

Ada sedikit perbedaan, yaitu huruf “U” yang panjang menghasilkan DUA suara!

Bunyi Pertama Huruf U Panjang: U berbunyi /yoo/

Di mana kita mendengar huruf U mengucapkan namanya sendiri yakni - ū atau /yoo/.

Ada lima cara untuk mengeja huruf U panjang:

- u pada unicorn
- u-e pada bisu
- ew pada jam malam
- ue pada berdebat
- eu pada eucalyptus

a) U - Suku Kata Terbuka

Huruf U akan menjadi panjang pada suku kata yang diakhiri dengan huruf U. Kami menyebut suku kata yang diakhiri dengan huruf vokal sebagai suku kata terbuka.

Suku kata terbuka dapat berada di awal kata seperti u/ni/corn ATAU di tengah kata seperti du/ty.

Kata-kata dalam bahasa Inggris tidak diakhiri dengan huruf U, jadi kita akan jarang melihat suku kata terbuka U di akhir kata kecuali jika kata tersebut berasal dari bahasa lain (mis. berasal dari bahasa Prancis).

unicorn	fuel	humor	evaluate	emu
usual	unit	menu	genuine	futile
united	union	unique	Ukraine	humane
human	unity	Utah	unison	mutate
music	uniform	museum	computer	puny
Hugo	humid	bugle	annual	pupil
usually	confusion	manual	Dracula	cupid
future	Cuba	cubic	mutual	

b) U-E (U Panjang dengan E Senyap/Diam)

Pola konsonan u-e adalah cara lain untuk mengeja  $\bar{u}$  yang panjang. Dalam pengejaan E diam ini, bunyi  $\bar{u}$  akan berada di tengah kata. Huruf E di akhir kata akan tetap diam, sehingga huruf U-nya akan berbunyi seperti namanya.

mute	cute	dispute	commute
huge	amuse	fume	compute
volume	perfume	acute	defuse
excuse	cube	immune	diffuse
molecule	fuse	tribute	
confuse	use	accuse	
mule	puke	attribute	

## c) Tim Vokal ew

EW adalah tim vokal untuk huruf U yang panjang. Huruf W dianggap sebagai vokal dalam tim ini. Tim vokal EW digunakan di akhir kata dasar seperti yang tercantum di bawah ini.

curfew	Matthew	pewter	hew
few	review	nephew	pew

## d) Tim Vokal ue

Dalam tim vokal ini, U+E bergabung bersama untuk menghasilkan bunyi U yang panjang. Ini digunakan di akhir kata dasar.

argue	rescue	cue	miscue	barbeque
value	continue	hue	venue	fescue

\*UE juga dapat berupa akhiran senyap/diam di akhir kata setelah huruf g atau q (seperti vague, morgue, unique, dll.).

## e) Tim Vokal eu

EU adalah tim vokal yang digunakan di dalam kata dasar, biasanya di awal atau di tengah.

eucalyptus	Eugene	eugenic	euphemist
feud	Euphrates	eulogy	euphoria



6. Bunyi U Panjang: U mengucapkan /oo/ (Bagian 2)

Bunyi kedua dari bunyi u panjang jelas berbeda dengan bunyi pertama karena bagian /y/ pada bunyi u panjang /yoo/ hilang, sehingga menghasilkan bunyi /oo/.

Alasannya adalah karena sulit untuk mengucapkan bunyi /y/ setelah banyak konsonan, terutama L dan R.

Ada tujuh cara untuk mengeja huruf U yang panjang:

u pada ruler\*

u-e pada tube\*

ew pada stew\*

ue pada glue\*

oo pada balloon

ou pada soup

ui pada fruit

Di bawah ini Anda akan menemukan masing-masing dari tujuh cara mengeja huruf U panjang bersama dengan banyak kata yang umum di mana bunyi /oo/ terdengar jelas.

## a) U - Suku Kata Terbuka

Pada ke-30 kata yang tercantum di bawah ini, salah satu suku katanya terbuka dan diakhiri dengan huruf U. Kita dapat dengan jelas mendengar bunyi /oo/ di dalam kata di akhir suku kata yang terbuka.

ruler	Susan	nutrient	super	Jupiter
duty	gradual	solution	actual	influence
ruby	stupid	Peru	lunar	aluminum
Lucy	situation	student	rubric	frugal
tuna	revolution	February	truly	studio
usual	pollution	ruin	tulip	solution

## b) U-E (U Panjang dengan E Senyap/Diam)

Siswa harus mencoba kedua bunyi /yoo/ dan /oo/ ketika membaca kata-kata ini untuk mendengarkan mana yang terdengar benar. Kata-kata ini telah kehilangan bunyi /y/ pada huruf U panjang, dan bunyi yang dihasilkan adalah /oo/.

tube	tune	spruce	absolute	salute
rule	mule	chute	introduce	Neptune
flute	Bruce	dude	schedule	altitude
rude	duke	include	attitude	gratitude
dune	Luke	truce	costume	parachute
June	crude	produce	reduce	substitute

## c) Tim Vokal ew

Tim vokal ini muncul di akhir kata dasar dan mengucapkan bunyi /oo/ pada kata-kata di bawah ini.

stew	flew	blew	Andrew	interview
new	drew	brew	jewels	sewage
knew	threw	chewy	Hebrew	renew
grew	crew	mildew	screw	

d) Tim Vokal ue

Tim vokal ini hanya digunakan di akhir kata dasar seperti glue. Sebagian besar kata yang diakhiri dengan UE akan memiliki bunyi /oo/, seperti yang ditemukan di bawah ini.

glue	true	clue	statue	avenue
blue	Sue	due	tissue	issue

e) Tim Huruf oo

Kedua vokal ini menghasilkan bunyi vokal bahasa Inggris khusus /oo/ yang terdengar pada kata-kata di bawah ini. Tim ini dapat digunakan di tengah dan di akhir kata.

balloon	zoo	fool	soon	choose
pool	noon	too	moon	tool
smooth	shoot	school	cool	
boot	tooth	room	roof	

\*OO juga dapat membuat bunyi pendek terdengar pada kata-kata seperti book, hood, atau soot.

f) Tim Vokal ou

OU secara teknis bukanlah bunyi vokal U yang panjang. (Ini sebenarnya dianggap sebagai bunyi /oo/ panjang). Tapi dimasukkan di sini karena ini mewakili



bunyi /oo/ panjang, sama seperti enam pola ejaan lainnya yang ditemukan di bagian ini.

Tim vokal sering ditemukan di tengah kata dasar seperti *soup*, tetapi juga dapat ditemukan di akhir kata seperti *you*. Banyak dari kata-kata ini berasal dari bahasa Prancis.

soup	group	wound	routine	cougar
you	route	youth	coupon	

g) Tim Vokal ui

Hanya ada 15 kata dalam bahasa Inggris yang memiliki tim vokal ini. UI ditemukan di dalam kata dasar dalam kata-kata.

fruit	suit	bruise	lawsuit
juice	cruise	suitcase	pursuit

### U says /oo/

<b>u</b>	ruler
<b>u-e</b>	tube
<b>ew</b>	stew
<b>oo</b>	balloon
<b>ue</b>	glue
<b>ou</b>	soup
<b>ui</b>	fruit

7 WAYS TO SPELL LONG U

Bunyi huruf C lembut dan keras - dan bunyi huruf G  
lembut dan keras

Mempelajari aturan pengaplian c dan g lunak merupakan keterampilan lebih lanjut dalam pelajaran bahasa Inggris. Awalnya, anak-anak belajar bunyi c dan g keras seperti dalam kata camel, cake, game, goat. Bunyi c dan g lunak cenderung muncul dalam kata-kata yang memiliki akar suku kata yang lebih kompleks yang berasal dari bahasa Yunani dan Latin. Memahami cara menguraikan aturan pengejaan c dan g memungkinkan anak-anak untuk membaca kata-kata yang sangat kompleks, seperti geometry dan cerebrum.

Prasyarat untuk Mempelajari Aturan Bunyi 'C' dan 'G' Lunak dan Keras

Sebelum anak-anak diperkenalkan dengan bunyi c lembut dan g lembut.

- Anak harus memahami konsep konsonan yang bersuara/ berbunyi dan yang tidak bersuara/berbunyi, vokal pendek dan panjang, karena hal ini akan membantu anak memahami konsep bunyi-bunyi baru selanjutnya dengan lebih mudah.
- Anak juga harus dapat mengenali setiap bunyi alfabet dan kata-kata yang terkait dengannya.
- Anak harus dapat membentuk kata-kata dua huruf (CV = ba, cu, do, dan sebagainya) atau kata-kata CVC seperti cat, dog, bug, dan seterusnya.
- Pengetahuan tentang aturan umum akan konsep ck seperti pada clock dan k seperti pada kangaroo akan membantu anak memahami konsep huruf lunak dengan mudah.

Mengenal Aturan 'C' Lembut dan Keras

Huruf c menghasilkan dua bunyi: /k/ atau /s/.

/k/ seperti pada cat

/s/ seperti pada city

- Aturan c keras: Ketika huruf c diikuti oleh huruf a, o, atau u, maka akan menghasilkan bunyi keras /k/. Misalnya, cup, coat, carrot, cow, can, dan curly. Ini adalah bunyi tak bersuara.

Membentuk kata dengan huruf 'C' keras

c + al + m = calm

c + o + n + e = cone

c + ur + l = curl

c + ur + v + e = curve

c + a + s + t + le = catsle

c + a + rr + o = t = carrot

- Aturan c lembut: Ketika c diikuti oleh huruf i, y, atau e, maka akan menghasilkan bunyi lembut dan berbunyi /s/. Misalnya, cerebrum, cycle, circus, cereal, pencil, dan race. Ini juga merupakan bunyi tak bersuara.

Membentuk Kata yang Dimulai dengan Huruf 'C' Lembut

c + e + ll = cell

c + i + t + y = city

c + y + c + le = cycle


c + i + tr + u + s = citrus

c + y + m + b + al = cymbal

c + e + r + ea + l = cereal

## Soft C

**C says /s/**



**Rule:** C says /s/ when followed by E, I, Y

**Examples:**

<u>c</u> ity	face
ce <u>l</u>	i <u>c</u> y
c <u>y</u> cle	pr <u>in</u> ce

---


**Rule:** C says /k/ when followed by any letters except E, I, Y

**Examples:**

<u>c</u> ut	c <u>r</u> eam
<u>c</u> old	cl <u>u</u> tch
c <u>r</u> ush	c <u>a</u> t

## Hard C

**C says /k/**



# Hard C vs Soft C

## What's the Difference?

© LITERACY LEARN

Aturan 'G' Lembut dan Keras

Huruf g menghasilkan dua bunyi: /g/ atau /j/.

/g/ seperti pada gate

/j/ seperti pada gem

- Aturan g keras: Ketika huruf g diikuti oleh huruf a, o, atau u, huruf g keras akan berbunyi seperti /g/. Misalnya, gum, goat, gas, gutter, game. Ini adalah bunyi bersuara.

g + u + m = gum

g + a + t + e = gate

g + ea + r = gear

gr + a + p + e = grape

g + a + m + e = game

gr + ou + p = group

- Aturan g lembut: Ketika g diikuti oleh i, y, atau e, maka akan menghasilkan bunyi g lembut dan berbunyi /j/.

Misalnya, giant, giraffe, magic, Egypt, gist, geometry, gym, germ, gypsy, dan gem. Huruf ini juga merupakan bunyi bersuara.

g + e + ll = gell

g + ia + n + t = giant

g + y + m = gym


g + i + st = gist

g + e + m = gem

g + y + p + sy = gypsy

### Soft G

**G says /j/**



**Rule:** G says /j/ when followed by E, I, Y

**Examples:**

<u>a</u> ge	gym
g <u>e</u> rm	hug <u>e</u>
g <u>e</u> m	g <u>i</u> ant

---

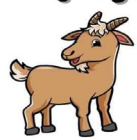
**Rule:** G says /g/ when followed by any letters except E, I, Y

**Examples:**

g <u>r</u> ade	g <u>a</u> s
g <u>a</u> p	hug
g <u>l</u> immer	g <u>o</u> at

### Hard G

**G says /g/**



## Hard G vs Soft G

What's the Difference?

© LITERACY LEARN

Untuk merinci perbedaan antara aturan bunyi 'c' dan 'g' yang keras dan lembut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini -

	Huruf C	Huruf G
Bunyi keras	Konsonan tidak bersuara/diam. Diikuti oleh a, o, u	Konsonan bersuara Diikuti oleh a, o, u

Beberapa contoh	class, cup, fact, crave	good, great, grip, plug
Bunyi lembut	Konsonan tak bersuara/ diam. Diikuti oleh e, i, dan y	Konsonan bersuara. Diikuti oleh e, i, dan y
Beberapa contoh	cell, city, cycle	Magic, gem, gym

Terdapat beberapa pengecualian pada konsep bunyi keras dan lembut ini.

Bahasa Inggris memiliki banyak aturan dan begitu juga dengan pengecualiannya.

Ada beberapa kata yang tidak mengikuti aturan aturan 'c' dan 'g' keras dan lembut di atas.

- Kata-kata seperti girl, gift, get, begin. Di sini, huruf g diikuti oleh vokal i dan e, tapi tidak menghasilkan bunyi g lembut, /j/. Huruf ini menghasilkan bunyi g yang keras, /g/.
- Kata-kata seperti soccer, di mana c diikuti oleh vokal e, tetapi tidak menghasilkan bunyi c lembut, /s/. Ini menghasilkan bunyi c keras seperti biasa, /k/.

Catatan:

- Ketika huruf c dan g diikuti oleh e, i, atau y, dan menjadikannya c keras, bukan lembut, maka jika h ditambahkan setelah c untuk mengubah suara lembut /s/ menjadi keras /k/. Misalnya, architect, dan chemistry.
- Ketika huruf u ditambahkan setelah huruf g, bunyi /j/ yang lembut diubah menjadi bunyi /g/ yang keras. Misalnya, guest, guinea, dan guilt.

Terkadang, huruf g dan c juga digandakan. Misalnya, trigger, bigger, occur, dan occupation.

Ada beberapa kata yang memiliki bunyi 'c' dan 'g' yang keras dan lembut secara bersamaan dalam satu kata.

Sebagai contoh,

Bunyi 'c' keras dan lunak: success, circulate, clearance, recycle, reconcile, vacancy.

Bunyi 'g' keras dan lembut: gauge, geography, gigantic, gorgeous, garage, ginger.

Untuk memahami bunyi 'c' dan 'g' keras dan lunak dengan benar, anak-anak perlu memahami vokal panjang (long vowels), vokal pendek (short vowels), kombinasi vokal (vowel combinations), dan suku kata (syllables).

Pertanyaan-pertanyaan berikut ini akan sangat membantu dalam menentukan bunyi mana yang harus digunakan:

Apakah kata ini memiliki huruf c atau g atau keduanya?

Apakah huruf c atau g diikuti oleh e, i, atau y?

Apakah huruf c atau g diikuti oleh a, o, atau u?

Jika huruf c atau g diikuti oleh e, i, atau y, maka akan menghasilkan suara lembut, /s/ atau /j/.

Beberapa ide untuk membantu anak memahami konsep bunyi c dan g keras dan lembut.

Aturan bunyi 'c' dan 'g' yang keras dan lembut adalah aturan yang konsisten dalam bahasa Inggris. Untuk membuat pembelajaran ini menjadi multisensorik dan mudah diingat, sertakan penggunaan gerakan tangan atau alat peraga.

- Menggunakan warna - Saat memperkenalkan konsep bunyi keras dan lunak, gunakan warna atau bahan untuk membedakannya. Misalnya, gambarkan huruf 'c' keras dengan warna merah dan huruf 'c' lembut dengan warna biru. Atau, gunakan huruf kayu untuk mewakili bunyi

keras dan huruf plastik untuk bunyi lembut. Membentuk kata-kata dengan menggunakan huruf-huruf ini dan doronglah anak-anak untuk membaca sebanyak mungkin.

- Buatlah bagan bergambar: Buatlah bagan dengan kata-kata yang menggabungkan bunyi keras dan lembut c. Minta anak membaca setiap kata dengan keras dan membedakan antara bunyi keras dan lembut dari huruf c. Agar lebih menyenangkan, biarkan anak mewarnai bunyi c keras dengan warna hijau dan bunyi c lembut dengan warna merah muda.

Ulangi kegiatan ini dengan meminta anak mempraktikkan aturan pengejaan dengan kata-kata yang berbeda dalam bahasa Inggris.

#### **1.4 Kendala-kendala dalam menerapkan metode phonic bagi anak usia dini**

Meskipun metode phonic membawa banyak manfaat dalam pengajaran membaca, terutama bagi anak usia dini, ada beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam menerapkannya. Beberapa kendala ini termasuk:

1. Keterbatasan Perhatian dan Konsentrasi: Anak usia dini cenderung memiliki keterbatasan perhatian yang relatif lebih rendah. Pembelajaran fonik sering memerlukan fokus dan konsentrasi yang tinggi, sehingga anak mungkin kesulitan mempertahankan perhatian mereka.
2. Variabilitas Kemampuan: Setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda. Beberapa anak mungkin lebih cepat dalam memahami konsep fonik daripada yang lain. Variabilitas ini dapat menjadi kendala bagi guru yang mencoba menyusun program pembelajaran yang sesuai untuk seluruh kelas.
3. Keterbatasan Kosakata: Anak usia dini masih dalam



tahap membangun kosakata mereka. Jika mereka tidak memiliki kosakata yang memadai, pengenalan huruf dan bunyi bisa menjadi sulit karena mereka mungkin tidak dapat mengidentifikasi kata-kata yang terkait dengan konsep phonic.

4. Tingkat Perkembangan Fisik: Koordinasi motorik kasar dan halus anak usia dini masih berkembang. Proses menulis huruf dan memahami hubungan antara suara dan huruf bisa menjadi sulit karena keterampilan motorik belum sepenuhnya matang.
5. Kebutuhan Dukungan Individual: Beberapa anak mungkin memerlukan lebih banyak dukungan individual dalam memahami konsep fonik. Dalam kelas yang besar, guru mungkin kesulitan memberikan perhatian individu yang cukup kepada setiap anak.
6. Tingkat Frustrasi: Jika anak merasa kesulitan dalam mengenali huruf dan bunyi, mereka mungkin merasa frustrasi atau kehilangan minat dalam pembelajaran membaca. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk terus belajar.
7. Konteks Bahasa Asli: Bagi anak yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau yang tumbuh dalam lingkungan dengan aturan fonetik yang berbeda, menerapkan konsep fonik bahasa Inggris bisa menjadi lebih sulit.
8. Keterbatasan Metode Fonik dalam Membaca Kata Tidak Beraturan: Metode phonic lebih efektif dalam membaca kata-kata beraturan, sedangkan dalam bahasa Inggris terdapat banyak kata yang tidak mengikuti aturan fonetik, sehingga anak mungkin mengalami kesulitan dalam membaca kata-kata tersebut.

Meskipun ada kendala-kendala ini, metode phonic tetap merupakan pendekatan yang efektif untuk banyak anak usia dini.

Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu diadopsi pendekatan fleksibel, memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu anak, dan menggabungkannya dengan metode pembelajaran yang beragam.

### **1.5 Faktor keberhasilan dalam penerapan metode phonic bagi anak usia dini**

Faktor keberhasilan dalam penerapan metode fonik bagi anak usia dini melibatkan sejumlah elemen yang mendukung pembelajaran fonetik dengan efektif. Berikut adalah beberapa faktor penting yang dapat meningkatkan keberhasilan penerapan metode fonik:

1. **Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung:** Lingkungan yang kaya dengan bahan bacaan, huruf, dan gambar dapat memberikan anak usia dini kesempatan untuk terus berinteraksi dengan materi fonik. Menciptakan ruang pembelajaran yang menarik dan menstimulasi dapat meningkatkan minat anak.
2. **Keterlibatan Orang Tua dan Pengasuh:** Dukungan dari orang tua dan pengasuh sangat penting. Orang tua yang terlibat dalam membantu anak belajar fonik di rumah dapat memperkuat pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua juga berperan penting.
3. **Penggunaan Materi Baca yang Relevan:** Buku dan materi bacaan yang dirancang khusus untuk mempraktikkan keterampilan fonik anak dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Materi yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak akan memberikan pengalaman membaca yang positif.
4. **Penggunaan Metode Pembelajaran yang Varied dan Interaktif:** Menggabungkan berbagai metode pembelajaran,

seperti permainan, lagu, dan aktivitas interaktif, dapat membuat pembelajaran phonic lebih menyenangkan dan efektif. Anak usia dini cenderung belajar lebih baik melalui pengalaman langsung dan bermain.

5. Konteks yang Relevan: Menerapkan konsep phonic dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dapat membantu mereka mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata. Misalnya, mengidentifikasi kata-kata dalam lingkungan sekitar atau memasak bersama sambil membaca resep.
6. Umpan Balik Positif: Pemberian umpan balik positif kepada anak saat mereka berhasil mengenali huruf dan bunyi dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka. Pujian dan pengakuan atas usaha mereka dapat merangsang minat dan semangat belajar.
7. Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Anak: Memahami tingkat perkembangan anak usia dini dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mereka adalah kunci keberhasilan. Menyediakan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka dan secara bertahap meningkatkan tingkat kesulitan pembelajaran.
8. Konsistensi dan Kontinuitas Pembelajaran: Pembelajaran fonik perlu dilakukan secara konsisten dan terus-menerus. Kontinuitas dalam memberikan latihan dan pembelajaran akan memastikan bahwa anak membangun fondasi yang kokoh dalam pengenalan huruf dan bunyi.
9. Kolaborasi Guru: Kolaborasi antara guru dan staf sekolah dalam merancang kurikulum fonik yang terintegrasi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Diskusi dan pertukaran ide antar guru juga dapat memperkaya pendekatan pembelajaran.

10. Pendekatan Individual: Setiap anak memiliki kebutuhan dan kecepatan belajar yang berbeda. Guru perlu mengadopsi pendekatan individual untuk memberikan dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan gaya belajar masing-masing anak.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, penerapan metode fonik dapat menjadi lebih sukses dan memberikan dasar yang kuat untuk keterampilan membaca anak usia dini.





## BAB II

# SISTEMATIKA PEMBELAJARAN METODE PHONIC

### 2.1 Pengertian Sistematika Pembelajaran

Sistematika pembelajaran merujuk pada tata cara atau pendekatan yang terstruktur dan terorganisir dalam proses pembelajaran. Ini mencakup langkah-langkah, strategi, dan metode yang digunakan untuk merancang, menyajikan, dan mengevaluasi materi pembelajaran. Sistematika pembelajaran bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menyeluruh.

Beberapa elemen penting dalam sistematika pembelajaran melibatkan:

1. Perencanaan Pembelajaran: Tahap perencanaan mencakup identifikasi tujuan pembelajaran, penentuan materi pembelajaran, dan merancang rencana pembelajaran. Ini mencakup pemilihan metode pengajaran, strategi evaluasi, dan sumber daya pembelajaran yang diperlukan.
2. Pengorganisasian Materi: Materi pembelajaran perlu diorganisir dengan baik agar dapat disampaikan secara sistematis. Ini melibatkan pengelompokan konten ke

dalam unit-unit atau topik-topik tertentu, membuat rangkaian pembelajaran yang logis, dan menentukan urutan pengajaran.

3. Pengajaran dan Interaksi: Proses pengajaran melibatkan penyampaian materi kepada siswa dengan menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, atau kegiatan praktik. Interaksi antara guru dan siswa, serta antar-siswa, juga merupakan bagian integral dari sistematika pembelajaran.
4. Evaluasi Pembelajaran: Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan memastikan pemahaman siswa. Ini melibatkan penggunaan berbagai metode evaluasi, seperti tes, proyek, tugas, atau observasi kinerja, untuk menilai pemahaman dan kemampuan siswa.
5. Umpan Balik dan Koreksi: Umpan balik diberikan kepada siswa untuk memberikan informasi tentang pencapaian mereka. Jika diperlukan, koreksi atau penyempurnaan dapat dilakukan untuk membantu siswa memahami konsep atau keterampilan yang mungkin belum tercapai.
6. Revisi Rencana Pembelajaran: Sistematika pembelajaran melibatkan keterlibatan dalam siklus perbaikan berkelanjutan. Jika evaluasi menunjukkan kekurangan atau keberhasilan, rencana pembelajaran dapat direvisi untuk meningkatkan efektivitasnya di masa depan.
7. Adaptasi Terhadap Kebutuhan Siswa: Sistematika pembelajaran juga mencakup kemampuan untuk mengadaptasi metode pengajaran dan materi agar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru perlu sensitif terhadap perbedaan individual dalam kelas.
8. Pemanfaatan Teknologi dan Sumber Daya: Penggunaan teknologi dan sumber daya pembelajaran lainnya menjadi

bagian penting dari sistematika pembelajaran modern. Integrasi teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas, keterlibatan, dan efisiensi pembelajaran.

Sistematika pembelajaran membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang terorganisir, terstruktur, dan efektif. Dengan merancang dan mengikuti pendekatan yang sistematis, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mereka dan memfasilitasi pemahaman dan pencapaian siswa.

## 2.2 Penerapan Metode Phonic

### 2.2.1 Short and Long Vowels

#### Pengertian short (pendek) and long (panjang) vowels

Short and long vowels merujuk pada perbedaan dalam durasi atau panjang suara vokal dalam bahasa. Dalam konteks ini, “short” berarti vokal memiliki durasi yang lebih singkat, sementara “long” berarti vokal memiliki durasi yang lebih lama. Perbedaan panjang ini dapat memengaruhi pengucapan dan makna kata dalam bahasa.

Contoh paling umum ditemui dalam bahasa Inggris, di mana terdapat lima huruf vokal (a, e, i, o, u), baik dalam bentuk pendek maupun panjang. Berikut adalah contoh:

#### 1. Short Vowels:

- /æ/ seperti dalam kata “cat”
- /ɛ/ seperti dalam kata “bed”
- /ɪ/ seperti dalam kata “sit”
- /ɒ/ seperti dalam kata “dog”
- /ʌ/ seperti dalam kata “bus”

#### 2.2.2 Long Vowels:

- /eɪ/ seperti dalam kata “day”
- /i:/ seperti dalam kata “see”



- /aɪ/ seperti dalam kata “time”
- /oʊ/ seperti dalam kata “go”
- /juː/ seperti dalam kata “blue”

Perbedaan antara vokal pendek dan panjang ini dapat memengaruhi cara kata-kata diucapkan dan dapat memengaruhi pemahaman dalam konteks bahasa. Pemahaman perbedaan antara vokal pendek dan panjang menjadi penting dalam pengucapan dan penulisan yang benar dalam banyak bahasa.

### **2.2.3 Kendala Short and Long Vowels Bagi Anak Usia Dini**

Anak usia dini dapat menghadapi beberapa kendala dalam memahami dan menggunakan short (pendek) dan long (panjang) vowels. Beberapa kendala umum meliputi:

1. Kemampuan Fisik dan Koordinasi: Anak usia dini mungkin belum sepenuhnya menguasai kemampuan koordinasi antara otot-otot bicara dan pendengaran. Ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mendengar dan mereproduksi perbedaan antara vokal pendek dan panjang.
2. Pengaruh Bahasa Asli: Jika anak tumbuh dalam lingkungan yang menggunakan bahasa dengan aturan fonetik yang berbeda atau memiliki vokal yang tidak umum dalam bahasa Inggris (seperti bahasa Inggris sebagai bahasa kedua), anak mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan konsep short dan long vowels dalam bahasa Inggris.
3. Tingkat Perkembangan yang Berbeda: Setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda. Beberapa anak mungkin lebih cepat dalam memahami perbedaan antara short dan long vowels daripada yang lain. Tingkat perkembangan individual perlu

diperhitungkan.

4. Keterbatasan Perhatian dan Fokus: Anak usia dini cenderung memiliki keterbatasan perhatian yang lebih rendah. Mereka mungkin kesulitan mempertahankan fokus pada latihan atau aktivitas yang memerlukan pengenalan perbedaan vokal.
5. Kekhawatiran akan Kecacatan atau Penilaian: Beberapa anak mungkin merasa cemas atau takut membuat kesalahan dalam pengucapan vokal, terutama jika ada kecemasan terkait dengan penilaian atau koreksi dari orang dewasa.
6. Keterbatasan Kosakata: Anak usia dini masih dalam proses membangun kosakata mereka. Mereka mungkin belum familiar dengan banyak kata-kata yang mengandung perbedaan antara vokal pendek dan panjang.
7. Keterbatasan Pendengaran: Anak dengan masalah pendengaran mungkin menghadapi kesulitan dalam membedakan antara vokal pendek dan panjang, karena mereka mungkin tidak dapat mendengar perbedaan dengan jelas.
8. Konteks Sosial dan Budaya: Konteks sosial dan budaya anak, termasuk lingkungan bahasa mereka di rumah, dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep short dan long vowels.

Mengatasi kendala-kendala ini melibatkan pendekatan yang sensitif dan berfokus pada kebutuhan individual anak. Memberikan dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka, menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, dan memberikan umpan balik positif dapat membantu anak mengatasi kendala-kendala tersebut

dan mengembangkan pemahaman yang baik tentang short dan long vowels.

#### **2.2.4 Faktor Keberhasilan Short and Long Vowels Bagi Anak Usia Dini**

Untuk membantu anak usia dini dalam mengenali dan menggunakan short (pendek) dan long (panjang) vowels, beberapa faktor sukses yang dapat diperhatikan antara lain:

1. **Lingkungan Bahasa yang Kaya:** Lingkungan yang kaya dengan bahasa, di mana anak sering terlibat dalam percakapan dan mendengarkan kata-kata dengan variasi vokal, dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap perbedaan antara vokal pendek dan panjang.
2. **Penggunaan Metode Pembelajaran yang Interaktif:** Metode pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif, seperti permainan kata-kata, menyanyi lagu-lagu anak dengan vokal yang jelas, atau berpartisipasi dalam aktivitas membaca bersama, dapat membantu anak memahami dan mengenali perbedaan antara short dan long vowels.
3. **Pemodelan Oleh Orang Dewasa:** Melibatkan anak dalam interaksi dengan orang dewasa yang menggunakan bahasa dengan baik dapat memberikan model yang baik. Orang dewasa dapat memodelkan pengucapan yang jelas dari vokal pendek dan panjang, serta memberikan umpan balik positif.
4. **Pembacaan Buku dengan Vokal yang Jelas:** Membaca buku anak-anak yang memuat kata-kata dengan vokal yang jelas dan membedakan antara short dan long vowels dapat membantu anak memahami konsep tersebut dengan cara yang menyenangkan.

5. **Aktivitas Bermain dan Berkreasi:** Permainan dan aktivitas kreatif yang melibatkan short dan long vowels dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif. Misalnya, membuat kata-kata dengan blok huruf atau menggunakan kartu kata dengan gambar.
6. **Pemberian Umpan Balik Positif:** Memberikan pujian dan umpan balik positif ketika anak berhasil mengenali dan menggunakan short dan long vowels dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berlatih.
7. **Konsistensi dan Pengulangan:** Konsistensi dalam memberikan latihan dan pengulangan terhadap konsep vokal pendek dan panjang akan membantu memperkuat pemahaman anak. Kegiatan yang terjadwal secara teratur dapat mempercepat proses pembelajaran.
8. **Pertimbangan Individu:** Setiap anak adalah individu yang unik, dan perkembangan mereka dapat bervariasi. Memberikan dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan gaya belajar masing-masing anak akan membantu mencapai kesuksesan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, anak usia dini dapat lebih efektif mengembangkan pemahaman mereka terhadap short dan long vowels dalam bahasa mereka.

## **2.3 Dhipthongs**

### **2.3.1 Pengertian Dhiptongs**

Dhiptongs adalah gabungan dua vokal yang dihasilkan dalam satu suku kata. Diftong terjadi ketika dua vokal berdekatan berbaur untuk membentuk satu bunyi yang kompleks. Dalam bahasa Inggris, diftong sering kali terdengar

sebagai perubahan suara vokal dari satu ke vokal lainnya dalam satu suku kata.

Ada dua jenis diftong, yaitu diftong monoftong dan diftong trioftong.

1. Dhiptongs Monoftong: Diftong monoftong terdiri dari dua vokal yang muncul berurutan dalam satu suku kata, dan vokal kedua dilafalkan lebih cepat atau ringkas daripada vokal pertama. Contoh dalam bahasa Inggris termasuk “boy” (/bɔɪ/) dan “loud” (/laʊd/).
2. Dhiptongs Trioftong: Diftong trioftong terdiri dari tiga vokal yang muncul berurutan dalam satu suku kata. Contoh dalam bahasa Inggris termasuk “fire” (/faɪə/) dan “tour” (/tʊə/).

Dhiptong dapat terjadi di berbagai bahasa dan dapat memengaruhi pengucapan dan arti kata. Penting untuk diingat bahwa karakteristik diftong dapat berbeda-beda antar bahasa. Contohnya, bahasa Spanyol dan bahasa Jerman juga memiliki diftong dengan aturan dan karakteristik mereka sendiri.

### Apa itu Diftong? Bagaimana Cara Mengajarkan Diftong kepada Anak?

Diftong/diphthongs, Didefinisikan

Diftong/diphthongs (diucapkan dif-thong) adalah jenis bunyi vokal khusus yang terbentuk ketika dua vokal bersatu dalam satu suku kata. Diftong tidak diklasifikasikan sebagai diftong panjang atau diftong pendek, melainkan diftong adalah sesuatu yang berbeda. Setiap bunyi vokal terdengar secara unik saat satu bunyi vokal meluncur ke bunyi vokal berikutnya. Oleh karena itu, diftong vokal sering disebut sebagai “suara meluncur”. Meskipun dua vokal masih bekerja sama untuk menghasilkan satu bunyi, bunyi tersebut meluncur dari satu bunyi vokal ke bunyi vokal berikutnya. Ambil oi sebagai

contoh. Ucapkan /oi/ dan perhatikan apa yang mulut Anda lakukan untuk mengartikulasikan bunyi ini...dimulai sebagai bunyi /o/ dan dengan cepat meluncur menjadi bunyi /i/.

### Generalisasi Diftong

Terdapat beberapa aturan panduan yang dapat membantu membuat suara-suara yang rumit ini menjadi lebih mudah dikelola oleh siswa.

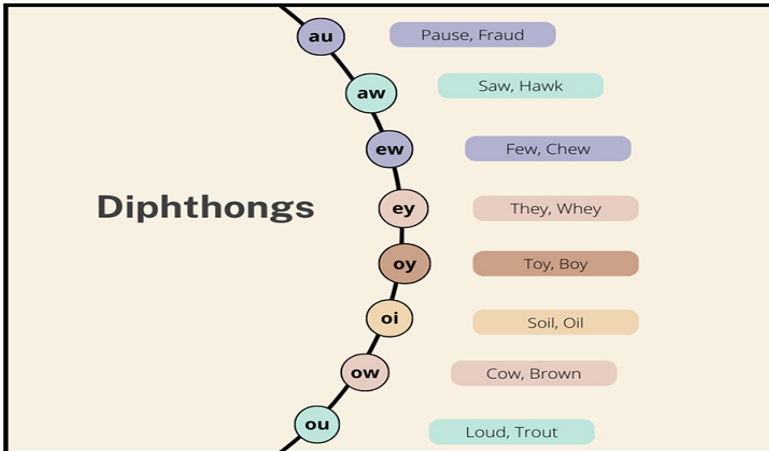
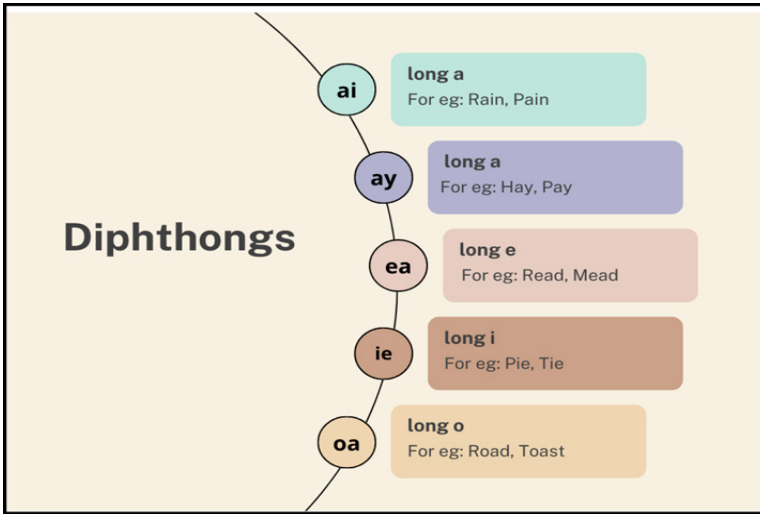
- oi/oy  
Gunakan oi di awal atau tengah kata  
Gunakan oy di akhir kata
- ou/ow  
Gunakan ou di awal atau tengah kata  
Gunakan ow di akhir kata
- Jika huruf l, n, el, atau er mengikuti bunyi /ou/ di akhir kata, gunakan ow.  
au/aw  
Gunakan au di awal atau tengah kata  
Gunakan aw di akhir kata  
Jika l, n, atau k mengikuti bunyi /aw/, gunakan aw.  
Diftong berbeda dengan tim vokal (vowel teams), di mana dua vokal (two vowels) bersama menghasilkan satu bunyi, biasanya bunyi vokal panjang atau pendek (the long or short vowel) dari salah satu vokal.

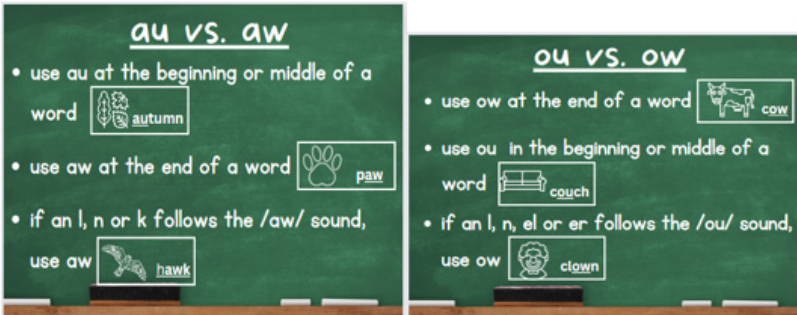
Membaca dengan digraphs (digraf) dan diftong (diphthongs).

Terdapat perbedaan antara digraphs dengan diphthongs:

- Digraf: Dua huruf yang menghasilkan satu bunyi. Misalnya- sh, ch, th, wh, ng, ck, ai, ey, ay, ee, dll. Ini juga dapat dibagi menjadi bunyi vokal dan konsonan.

- Diftong: Biasanya berupa bunyi vokal yang dibentuk oleh kombinasi dua bunyi vokal. Misalnya- Bunyi pada kata, coin atau loud.





### 2.3.2 Kendala penerapan dhiptongs bagi anak usia dini

Penerapan diftong (diphthong) dalam pembelajaran bahasa bagi anak usia dini bisa melibatkan beberapa kendala. Berikut adalah beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam penerapan diftong bagi anak usia dini:

1. Keterbatasan Kemampuan Motorik: Anak usia dini masih mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, termasuk kemampuan untuk mengontrol dan mengkoordinasikan gerakan lidah dan bibir saat mengucapkan diftong. Hal ini dapat mempengaruhi kejelasan dalam pengucapan diftong.
2. Kesulitan Mengidentifikasi Bunyi Vokal Kombinasi: Anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi perubahan bunyi vokal yang terjadi dalam diftong karena keberagaman bunyi vokal dalam bahasa. Misalnya, dalam bahasa Inggris, perbedaan antara “ai” dalam “rain” dan “ei” dalam “vein” bisa sulit diidentifikasi.
3. Keterbatasan Kosakata: Anak usia dini mungkin belum memiliki kosakata yang cukup besar untuk mengenal dan menggunakan kata-kata yang mengandung diftong. Ini dapat menghambat pemahaman dan penggunaan diftong dalam konteks komunikasi.



4. Pengaruh Bahasa Asli: Pengaruh dari bahasa asli anak juga dapat menjadi kendala. Jika bahasa asli anak tidak memiliki diftong atau memiliki aturan fonetik yang berbeda, mereka mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan konsep ini.
5. Konteks Pembelajaran yang Kurang Menarik: Pembelajaran diftong yang kurang menarik atau tidak disajikan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak dapat membuat mereka kehilangan minat. Anak-anak cenderung belajar lebih baik melalui pengalaman nyata dan kegiatan bermain yang menyenangkan.
6. Kesulitan Mencocokkan Grafem dan Fonem: Diftong sering kali melibatkan kombinasi grafem (huruf) yang kompleks, dan anak usia dini mungkin kesulitan dalam mencocokkan huruf-huruf tersebut dengan bunyi yang sesuai.
7. Kurangnya Dukungan Individu: Anak-anak mungkin memerlukan bantuan dan dukungan yang lebih individual dalam memahami dan menguasai konsep diftong. Dalam kelas yang besar, guru mungkin kesulitan memberikan perhatian yang cukup pada setiap anak.
8. Tingkat Frustrasi: Kesulitan dalam mengatasi konsep diftong dapat menyebabkan tingkat frustrasi. Anak-anak mungkin merasa sulit untuk mengatasi kesalahan dalam pengucapan atau pengenalan diftong, dan ini dapat memengaruhi motivasi mereka dalam pembelajaran.

Dalam mengatasi kendala-kendala ini, penting untuk menyusun pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan individu anak, memanfaatkan metode

pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran diftong di rumah.

## 2.4 Sight Words

“Sight words” (kata pandangan) merujuk kepada kata-kata yang seharusnya dapat dikenali secara instan oleh pembaca tanpa memerlukan proses pendekatan fonetik atau dekoding. Pembaca yang terampil dapat mengenali kata-kata ini secara langsung pada pandangan pertama tanpa perlu membaca huruf per huruf atau melakukan analisis fonetik. Kata-kata pandangan umumnya tidak mengikuti aturan fonetik yang jelas dan sering kali sulit untuk diuraikan berdasarkan aturan fonetik yang standar.

Kata-kata pandangan ini sering kali merupakan kata-kata yang muncul secara berulang dan penting dalam teks atau tulisan. Umumnya, kata-kata pandangan mencakup kata-kata umum, pronomina, kata hubung, dan kata-kata yang sering muncul dalam bahasa sehari-hari.

Pentingnya mengenali kata-kata pandangan terletak pada fakta bahwa mereka membentuk dasar keterampilan membaca yang kuat. Ketika pembaca dapat mengenali kata-kata ini tanpa usaha yang signifikan, mereka dapat fokus pada memahami makna keseluruhan teks dan membangun pemahaman membaca yang lebih mendalam.

Contoh kata-kata pandangan dalam bahasa Inggris termasuk:

- rhe
- and
- is
- it
- in
- you
- I
- he

- she
- we
- they
- said
- that
- was

Pembelajaran kata-kata pandangan sering kali menjadi bagian penting dari pembelajaran membaca di tingkat awal, dan guru biasanya menggunakan metode pengajaran khusus untuk membantu anak-anak mengenali dan mengingat kata-kata ini dengan cepat. Teknik-teknik seperti flashcards, permainan kata, dan praktik pengulangan membantu memperkuat pengenalan kata-kata pandangan dan mempercepat keterampilan membaca.

## 2.5 Hard and Soft C

Hard C dan Soft C merujuk pada dua cara berbeda dalam pengucapan bunyi “C” dalam bahasa Inggris, tergantung pada huruf apa yang mengikuti C.

1. Hard C: Hard C diucapkan seperti “k” keras, mirip dengan bunyi dalam kata “cat” atau “car.” Ini terjadi ketika C diikuti oleh huruf vokal (a, o, u) atau konsonan yang diikuti oleh huruf vokal. Contoh kata dengan Hard C:
  - Cat (/kæt/)
  - Car (/kɑ:r/)
  - Cup (/kʌp/)
2. Soft C: Soft C diucapkan seperti “s” lembut, mirip dengan bunyi dalam kata “cent” atau “cereal.” Ini terjadi ketika C diikuti oleh huruf vokal (e, i, y) atau konsonan yang diikuti oleh huruf vokal. Contoh kata dengan Soft C:
  - Cent (/kænt/)
  - City (/ˈsɪti/)
  - Cycle (/ˈsaɪkəl/)

Penting untuk diingat bahwa aturan ini tidak selalu mutlak, dan terdapat beberapa kata pengecualian atau kata serapan dari bahasa lain yang dapat menghasilkan aturan pengucapan yang berbeda. Namun, aturan umum di atas memberikan pedoman tentang bagaimana bunyi “C” dapat berubah tergantung pada konteks penggunaannya dalam kata-kata dalam bahasa Inggris.

## 2.6 Hard and Soft G

Hard G dan Soft G merujuk pada dua cara berbeda dalam pengucapan bunyi “G” dalam bahasa Inggris, tergantung pada huruf atau bunyi apa yang mengikuti “G”.

1. Hard G: Hard G diucapkan seperti “g” keras, mirip dengan bunyi dalam kata “go” atau “give.” Ini terjadi ketika G diikuti oleh huruf vokal (a, o, u) atau konsonan yang diikuti oleh huruf vokal. Contoh kata dengan Hard G:
  - Go (/gou/)
  - Give (/giv/)
  - Grub (/grʌb/)
2. Soft G: Soft G diucapkan seperti “j” lembut, mirip dengan bunyi dalam kata “giant” atau “giraffe.” Ini terjadi ketika G diucapkan seolah-olah “j” ketika diikuti oleh huruf vokal (e, i, y) atau konsonan yang diikuti oleh huruf vokal. Contoh kata dengan Soft G:
  - Giant (/dʒaɪənt/)
  - Giraffe (/dʒɪ' ræf/)
  - Gym (/dʒɪm/)

Sebagaimana dengan “C,” aturan ini memberikan pedoman umum, tetapi ada beberapa kata pengecualian atau kata serapan yang mungkin memiliki aturan pengucapan yang berbeda. Pengecualian ini biasanya muncul karena pengaruh dari bahasa lain atau perkembangan historis dalam bahasa Inggris.





## BAB III

# KESADARAN FONEMIK (*PHONEMIC AWARENESS*)

### 3.1 Pengertian Kesadaran Fonemik (Phonemic Awareness)

Kesadaran fonemik (phonemic awareness) adalah pemahaman tentang unit-unit bunyi terkecil (fonem) dalam suatu bahasa. Bagi anak usia dini, kesadaran fonemik merupakan kemampuan yang mendasar dan penting dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis. Berikut adalah beberapa aspek kesadaran fonemik yang penting untuk anak usia dini:

1. Memahami Bunyi-Bunyi dalam Kata: Kesadaran fonemik melibatkan kemampuan anak untuk menyadari dan membedakan bunyi-bunyi dalam kata. Ini termasuk kemampuan untuk mengenali bunyi awal, tengah, dan akhir dalam kata.
2. Segmentasi Bunyi: Anak-anak perlu dapat memecah kata-kata menjadi unit-unit bunyi (fonem-fonem) terpisah. Misalnya, memecah kata “kucing” menjadi tiga bunyi /k/ - /u/ - /cing/.
3. Penggabungan Bunyi: Kesadaran fonemik juga mencakup kemampuan anak untuk menggabungkan bunyi-

bunyi terpisah menjadi kata yang lengkap. Misalnya, menggabungkan bunyi /k/ - /a/ - /t/ menjadi kata “kat”.

4. Manipulasi Bunyi: Anak-anak yang memiliki kesadaran fonemik yang baik dapat memanipulasi bunyi-bunyi dalam kata. Contohnya adalah menggantikan satu fonem dengan fonem lain dalam sebuah kata (substitusi), menghilangkan fonem (deletion), atau menambahkan fonem (addition).
5. Rhyming (Berima): Kemampuan untuk mengidentifikasi kata-kata yang berima (mengakhiri dengan bunyi yang sama) merupakan bagian dari kesadaran fonemik. Anak dapat belajar dan bermain dengan kata-kata yang memiliki akhiran bunyi yang sama.
6. Menyadari Perbedaan Bunyi: Kesadaran fonemik juga melibatkan kemampuan anak untuk menyadari perbedaan antara bunyi-bunyi yang mirip atau berbeda dalam kata-kata.

Pengembangan kesadaran fonemik pada anak usia dini sangat penting karena menjadi dasar bagi pembelajaran membaca dan menulis. Kegiatan bermain, bernyanyi, dan membaca bersama anak dapat membantu mengembangkan kesadaran fonemik secara alami dan menyenangkan.

Kesadaran fonemik, atau Phonemic Awareness dalam bahasa Inggris, adalah kemampuan untuk memahami dan memanipulasi unit bunyi terkecil dalam bahasa, yang disebut fonem. Fonem adalah satuan bunyi yang dapat membedakan makna dalam suatu kata. Kesadaran fonemik melibatkan pemahaman bahwa suara-suara ini dapat diidentifikasi, dipisahkan, dikombinasikan, dan dimanipulasi.

Beberapa keterampilan kunci dalam kesadaran fonemik melibatkan:

1. Segmentasi Fonemik: Kemampuan untuk memisahkan kata-kata menjadi fonem-fonem individu. Misalnya, memisahkan kata “cat” menjadi /k/ /a/ /t/.
2. Penggabungan Fonemik: Kemampuan untuk menggabungkan fonem-fonem menjadi kata. Contohnya, menggabungkan fonem /b/ /i/ /g/ menjadi kata “big”.
3. Pemindahan Fonemik: Kemampuan untuk mengganti suara atau fonem dalam suatu kata. Sebagai contoh, mengubah fonem /k/ dalam kata “cat” menjadi /r/ sehingga menjadi “rat”.
4. Pemahaman Bunyi Awal, Tengah, dan Akhir: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memanipulasi fonem-fonem pada posisi awal, tengah, atau akhir kata.

Kesadaran fonemik merupakan keterampilan prasyarat penting untuk pembelajaran membaca dan menulis. Anak yang memiliki kesadaran fonemik yang baik cenderung lebih mudah belajar membaca, karena mereka dapat menghubungkan huruf dengan bunyi-bunyi yang mereka kenal. Aktivitas-aktivitas seperti bermain dengan bunyi-bunyi, menyanyikan lagu fonemik, dan permainan kata-kata dapat membantu mengembangkan kesadaran fonemik pada anak-anak usia dini. Kesadaran fonemik juga merupakan bagian penting dari metode fonik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Ini adalah tahap awal mempelajari *Phonics*. Di tahap ini setiap huruf abjad memiliki bunyi tersendiri. Kita fokus kepada 26 huruf abjad, a-z.

Ini adalah link untuk mempermudah dalam mempelajari bunyi dari masing-masing huruf abjad <https://youtu.be/Z6op3aC6r-k>



## Huruf abjad besar A-Z



## Huruf abjad kecil a-z



Yang dibutuhkan dalam tahap ini hanyalah kartu huruf abjad, bisa dibikin atau pun di unduh dari internet secara gratis. Sebaiknya fokus kepada huruf abjad kecil terlebih dahulu.

Keberhasilan kesadaran fonemik pada anak usia dini dapat bervariasi antar anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan ini termasuk tingkat perkembangan anak, pengalaman pendidikan awal, dan lingkungan bahasa di sekitarnya. Berikut adalah beberapa poin yang dapat memengaruhi keberhasilan kesadaran fonemik pada anak usia dini:

1. **Tingkat Perkembangan Anak:** Setiap anak mengalami tingkat perkembangan yang berbeda. Beberapa anak mungkin lebih cepat dalam mengembangkan kesadaran fonemik, sementara yang lain memerlukan lebih banyak waktu. Faktor-faktor seperti kecerdasan, kematangan fisik, dan keunikan perkembangan individu dapat memengaruhi keberhasilan kesadaran fonemik.
2. **Lingkungan Bahasa:** Lingkungan bahasa di rumah dan di sekitar anak dapat memainkan peran besar. Anak-anak yang terpapar oleh bahasa yang kaya dan beraneka ragam memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan kesadaran fonemik. Interaksi positif dengan orang dewasa, membaca buku bersama, dan berbicara tentang kata-kata membantu meningkatkan pemahaman fonemik.
3. **Pendidikan Awal:** Partisipasi dalam program pendidikan awal, seperti playgroup atau taman kanak-kanak, yang mendukung pengembangan keterampilan bahasa dan literasi dapat meningkatkan kesadaran fonemik. Guru atau pengasuh yang memahami pentingnya kesadaran fonemik dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang merangsang perkembangan ini.
4. **Kegiatan Bermain dan Kreatif:** Anak-anak cenderung belajar dengan cara bermain. Kegiatan bermain yang melibatkan bunyi-bunyi, seperti menyanyi, bermain kata-kata berima, dan permainan fonemik sederhana, dapat membantu meningkatkan kesadaran fonemik dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
5. **Dukungan Orang Tua:** Dukungan orang tua dalam memberikan waktu dan perhatian untuk berbicara, membaca, dan bermain dengan anak dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kesadaran fonemik. Orang tua dapat menciptakan lingkungan yang

mendukung pengembangan literasi dengan membaca bersama anak, berbicara tentang bunyi-bunyi dalam kata-kata, dan memberikan pujian positif.

Tingkat keberhasilan kesadaran fonemik pada anak usia dini dapat menjadi pratinjau untuk kemampuan membaca dan menulis di masa depan. Oleh karena itu, membantu anak mengembangkan kesadaran fonemik sejak dini adalah investasi penting dalam pembelajaran literasi mereka.

### **3.2 Kemampuan Mengisolasi/Membedakan dan Mengenali Antara Bunyi Awal, Tengah, Akhir dari Sebuah Kata (*Isolating Sounds - Identifying The First, Middle, and Last Sounds In Words*)**

#### **3.2.1 Pengertian Kemampuan Mengisolasi/Membedakan dan Mengenali Antara Bunyi Awal, Tengah, Akhir dari Sebuah Kata**

Kemampuan mengisolasi atau membedakan serta mengenali bunyi awal, tengah, dan akhir dari sebuah kata merupakan aspek dari kesadaran fonemik. Ini melibatkan pemahaman anak terhadap struktur bunyi dalam suatu kata dan kemampuannya untuk mengidentifikasi letak fonem-fonem tertentu di dalamnya. Berikut penjelasan lebih rinci:

1. Bunyi Awal (Onset): Ini adalah bunyi atau fonem yang terdapat di awal suatu kata. Contohnya, dalam kata "cat," bunyi /k/ adalah bunyi awal.
2. Bunyi Tengah (Medial): Ini adalah bunyi atau fonem yang terletak di tengah suatu kata. Mengidentifikasi bunyi tengah melibatkan kesadaran terhadap hubungan antara fonem-fonem di awal dan akhir kata. Misalnya, dalam kata "cat," bunyi tengahnya adalah /a/.

3. Bunyi Akhir (Coda): Ini adalah bunyi atau fonem yang terletak di akhir suatu kata. Dalam kata “cat,” bunyi akhirnya adalah /t/.

Kemampuan mengisolasi bunyi-bunyi ini membantu anak-anak memahami struktur fonemik kata-kata, yang pada gilirannya mendukung kemampuan membaca dan menulis. Melalui berbagai aktivitas, seperti permainan kata, membaca cerita, atau bernyanyi lagu-lagu fonemik, anak-anak dapat melatih kemampuan mereka untuk mengenali dan memanipulasi bunyi awal, tengah, dan akhir dalam kata.

Penting untuk dicatat bahwa pengembangan kemampuan ini memerlukan latihan dan bimbingan, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa. Kesadaran fonemik, termasuk kemampuan mengenali letak bunyi dalam kata, merupakan langkah awal yang esensial dalam membangun dasar literasi pada anak-anak usia dini.

**What is the 1<sup>st</sup> sound in *cat*? (/k/)**

**What is the last sound in *cat*? (/t/)**

**What is the middle sound in *cat*? (/ə/)**

### 3.2.2 Bunyi/suara awal (*beginning/first sound*).

Adalah bunyi/suara yang pertama kali terdengar ketika mengucapkan sebuah kata.

Link: <https://youtu.be/Z6op3aC6r-k>

<https://youtu.be/JVYa4Vv4mYY>

Permainan:

Guru atau orang tua menuliskan huruf abjad a-z di atas beberapa lembar kertas yang kemudian kertas-kertas tersebut di letakkan di lantai. Kemudia guru atau orang tua

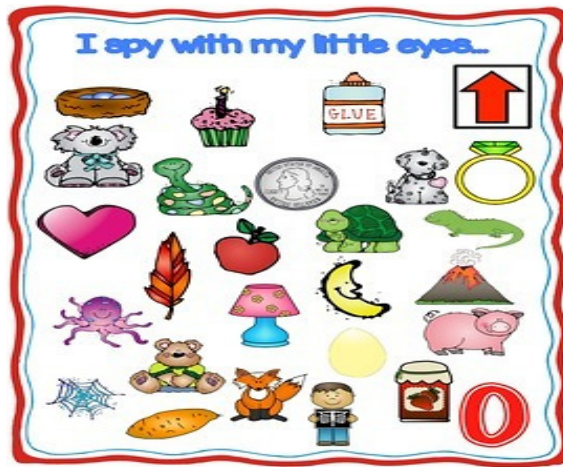
menyebutkan bunyi huruf abjad, bisa secara urut maupun acak, lalu anak atau siswa berdiri di atas bunyi huruf abjad yang disebutkan tadi.



### I Spy With My Little Eye

Permainan ini dapat dilakukan di rumah, dimana orang tua meminta anak untuk mengambil barang sesuai dengan bunyi huruf abjad yang di suarkan oleh orang tua.













Lembar kerja bunyi/ suara awal (*beginning sound worksheets*)

Name \_\_\_\_\_

Can you Dab?  
Dab or color the correct  
beginning sound of each word.

 (s) (r) (d)	 (t) (h) (r)
 (m) (n) (s)	 (r) (j) (h)
 (o) (p) (s)	 (n) (a) (v)
 (p) (n) (c)	 (k) (i) (t)

dinosaur, heart, mule, jar, soap, van, popcorn, kite

yarn, robot, drum, ghost, corn, koala, hammer, ladder

Name \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

## Beginning Sounds

Cut and paste the letters that represent the beginning sounds of the pictures below.

	y		r
	d		g
	c		k
	h		l

www.cleverlearner.com

l k g a h c d y



















yarn, robot, drum, ghost, corn, koala, hammer, ladder

Name \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

## Beginning Sounds

What is the beginning sound of the picture. Write down the letter for that sound.

van, zipper, flower, rainbow, cookie, xylophone, tree, cup, jug




















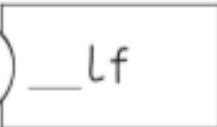










Name \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

## Beginning Sounds

Match the picture to its beginning sound. Write the letter for the sound.

Name \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

What is the beginning sound?

Say the name of each picture and write the beginning sound of that picture. Color the picture.



moon, tent, fire, log, gate, butterfly, pine, star

Kemampuan anak usia dini untuk mengisolasi, membedakan, dan mengenali bunyi-bunyi pada bagian awal, tengah, dan akhir dari sebuah kata merupakan aspek penting dari kesadaran fonemik. Tingkat keberhasilan dalam kemampuan ini dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti perkembangan individu, pengalaman bahasa,

dan lingkungan pembelajaran. Berikut adalah beberapa pertimbangan:

1. **Usia dan Perkembangan:** Anak-anak usia dini mungkin mengalami tingkat keberhasilan yang berbeda dalam kemampuan mengisolasi bunyi-bunyi dalam kata berdasarkan pada tingkat perkembangan mereka. Beberapa anak mungkin lebih cepat memahami konsep ini daripada yang lain.
2. **Aktivitas Pembelajaran:** Aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk merangsang kemampuan anak dalam mengisolasi bunyi-bunyi kata bisa sangat berpengaruh. Permainan, lagu, dan kegiatan interaktif lainnya dapat membantu menciptakan pengalaman positif dan menyenangkan yang mendukung pengembangan kesadaran fonemik.
3. **Pengalaman Bahasa:** Anak-anak yang terpapar pada pengalaman bahasa yang kaya dan beragam memiliki peluang yang lebih baik untuk mengembangkan kemampuan membedakan bunyi. Berbicara tentang kata-kata, menyanyi bersama, dan membaca buku-buku dengan variasi fonemik dapat membantu mengenalkan anak pada bunyi-bunyi dalam bahasa.
4. **Dukungan Orang Dewasa:** Dukungan dari orang dewasa, seperti guru atau orang tua, dapat memainkan peran penting dalam membantu anak mengisolasi bunyi-bunyi dalam kata. Mereka dapat memberikan arahan yang jelas, memberikan contoh, dan memberikan pujian positif untuk meningkatkan motivasi anak.
5. **Kemampuan Auditory:** Kemampuan anak untuk mendengarkan dan memproses informasi auditori juga mempengaruhi keberhasilan dalam mengisolasi

bunyi-bunyi dalam kata. Latihan-latihan pendengaran yang melibatkan pengenalan bunyi-bunyi dalam berbagai konteks dapat membantu melatih kemampuan auditori.

6. Konsistensi dan Kesenambungan: Konsistensi dalam penggunaan aktivitas-aktivitas yang merangsang kesadaran fonemik dan pembiasaan yang berkesinambungan dapat membantu memperkuat kemampuan anak secara bertahap.

Penting untuk diingat bahwa setiap anak adalah individu, dan tingkat keberhasilan mereka dapat bervariasi. Mendorong suasana pembelajaran yang positif, bermain secara kreatif, dan memberikan dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengisolasi, membedakan, dan mengenali bunyi-bunyi dalam kata.

### 3.2.3 Bunyi/suara tengah (*middle sound*)

Adalah bunyi/suara medial atau tengah adalah suara yang ditemukan di tengah kata. Bisa berupa bunyi vokal pendek seperti a, e, i, o, atau u, atau bisa berupa bunyi vokal panjang seperti ai, ee, igh, dll.

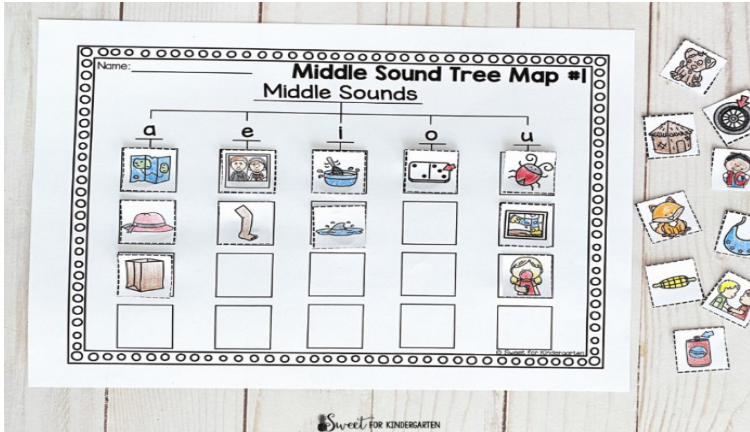
Link: [https://youtu.be/Bgzu4w19\\_t4](https://youtu.be/Bgzu4w19_t4)

<https://youtu.be/yzEMvTfiXZY>

Permainan:

Membuat tabel bunyi tengah yang sudah dikategorikan per huruf vokal a,e,i,o,u. Kemudian menyiapkan beberapa gambar yang sudah dicetak untuk ditaruh atau disusun di kategori sesuai huruf vokal yang benar.

Kata-kata harus berbentuk CVC (*consonant-vowel-consonat*) seperti *cat*, *pen*, *pig*, *dot*, *bug* – dimana setiap bunyi tengah adalah huruf vokal.



Middle sound dice - <https://funlearningforkids.com/wp-content/uploads/2021/07/CVC-Middle-Vowel-Sounds-Board-Game-2.jpg>



Klik link di atas untuk mendapatkan kartu permainan serta aturan cara bermain.

Lembar kerja bunyi tengah (*middle sound worksheets*).

Name: \_\_\_\_\_

**Short Vowel: a**

Fill in the missing short vowels.



Boleh ditambahkan lembar kerja dengan huruf vokal lainnya seperti huruf vokal i, e, o, u

### 3.2.4 Bunyi akhir (*ending/last sound*)

Adalah bunyi/suara yang dihasilkan di akhir sebuah kata.

Link: <https://youtu.be/Fftpep-09ZI>

<https://youtu.be/fTHWW2cDNHA>

Permainan:

Anda akan mengatakan dua kata kepada siswa Anda. Siswa akan berdiri jika kata-kata berakhir dengan suara yang sama. Siswa akan duduk jika suara akhir tidak cocok.



*Gold – Fold (stand up / berdiri)*

*Ham – Sam (stay standing up / berdiri)*

*Cab – Cat (sit down / duduk)*

*Bag – Bat (stay sitting down / duduk)*

*Log – Fog (stand up / berdiri)*

*Hit – Him (sit down / duduk)*

*Fit – Hit (stand up / berdiri)*

*Bus – Gus (stay standing up / berdiri)*

*Hop – Hot (sit down / duduk)*

*Rag- Tag (stand up / berdiri)*

*Met – Men (sit down / duduk)*

*Pop – Pot (stay sitting down / duduk)*

*Rip – Sip (stand up / berdiri)*

*Fig – Fit (sit down / duduk)*

Klik link <https://www.thecurriculumcorner.com/thekindercorner/ending-sound- powerpoint-game/> untuk Power Point.

Lembar kerja bunyi/suara akhir (*ending sound worksheets*)

Name: \_\_\_\_\_

Reading - Ending Sounds

Match the picture to the letter sound you hear at the end.



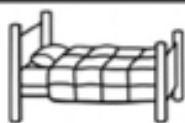
girl, bird, socks, bag



Name: Date: 

# Ending Sounds

Write the ending sound of each word.



bed



bus



net



cat



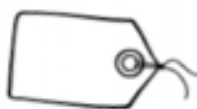
ham



pin



jar



tag



cab

Name \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

### Ending Sounds

Say the name of the picture on the left. Circle the picture that does not have the same ending sound as the picture on the left.



boot



scarf



crab



mug



pretzel



boot-boat, scarf-golf, crab-bib, mug-frog, pretzel-bell

Name \_\_\_\_\_

Date \_\_\_\_\_

## Ending Sounds

Color the pictures. Cut and paste the letters that represent the ending sounds of the pictures below.

www.cleverlearner.com

p | l | g | d | x | m | f | k

book, bird, leaf, log, drum, ball, box, harp

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak usia dini dalam mencapai kemampuan bunyi akhir (ending/last sound) dalam perkembangan bahasa. Berikut adalah beberapa faktor sukses yang dapat mendukung anak dalam mencapai pencapaian ini:

1. Lingkungan Bahasa yang Kaya: Anak akan lebih mungkin berhasil dalam mengembangkan kemampuan bunyi akhir jika mereka tumbuh dalam

lingkungan yang kaya dengan bahasa. Lingkungan yang mempromosikan percakapan, membaca buku bersama, dan menyanyikan lagu-lagu anak dengan kata-kata yang jelas dapat membantu anak memahami dan menggunakan bunyi akhir.

2. **Interaksi yang Aktif dengan Orang Dewasa:** Anak usia dini cenderung belajar dari interaksi aktif dengan orang dewasa. Jika mereka terlibat dalam percakapan yang merangsang dan mendukung, mereka lebih mungkin memperoleh keterampilan bunyi akhir dengan lebih baik.
3. **Bahan Bacaan yang Bermutu:** Membaca buku-buku anak yang berkualitas tinggi dapat membantu anak mengidentifikasi dan memahami bunyi akhir dalam kata-kata. Buku-buku tersebut dapat menyajikan kata-kata dengan bunyi akhir yang jelas dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan teks.
4. **Permainan dan Aktivitas Edukatif:** Penggunaan permainan dan aktivitas yang melibatkan bunyi akhir dapat menjadi cara menyenangkan dan interaktif untuk membantu anak memahami konsep ini. Contohnya, bermain permainan menyusun kata-kata dengan memfokuskan pada bunyi akhir atau menggunakan kartu kata dengan gambar.
5. **Model Perilaku Positif:** Melibatkan anak dalam interaksi dengan orang-orang yang menggunakan bahasa dengan baik dapat memberikan model perilaku positif. Anak akan lebih cenderung meniru dan mengadopsi keterampilan bahasa yang baik dari orang-orang di sekitarnya.
6. **Pemberian Umpan Balik Positif:** Umpan balik positif dan pujian saat anak berhasil menggunakan bunyi akhir dengan benar dapat memotivasi mereka untuk

terus berlatih dan mengembangkan keterampilan tersebut.

7. Pertumbuhan Individual: Penting untuk diingat bahwa setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda. Memberikan dukungan yang sesuai dengan tingkat perkembangan individu anak dan menghargai pencapaian mereka dapat membantu menciptakan lingkungan positif untuk pembelajaran bahasa.

Melibatkan anak dalam kegiatan yang menyenangkan, memberikan pujian, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan bahasa dapat membantu anak usia dini mencapai keberhasilan dalam memahami dan menggunakan bunyi akhir.



## BAB IV

# PENGHAPUSAN FONEM (DELETING PHONEMES)

### 4.1 Pengertian Penghapusan Fonem (*Deleting Phonemes*)

Penghapusan fonem melibatkan meminta siswa memanipulasi kata-kata yang diucapkan dengan menghapus fonem tertentu.

Say *cat*: What word do we get when we take away the /k/? (at)

Say *frog*. Take away the /r/. What is left? (fog)

Say “mice”.

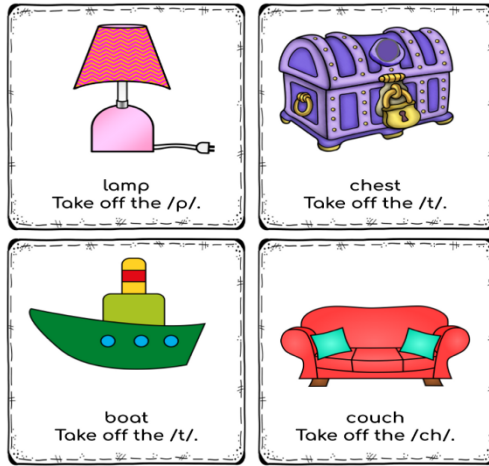
Now say mice without the

/m/  
(ice)



Link: <https://youtu.be/0E9snKGt1xQ>  
<https://youtu.be/UIMpWfQoIKQ>  
<https://youtu.be/SFkNf9r1oak>

Lembar kerja penghapusan fonem (*phoneme deletion worksheets*)











lamp-lam, chest-ches, boat-boa, couch-cou

A. Memadukan Bunyi Suara Menjadi Kata (*Blending Sounds Into Words*)






**Blending onset and rime: s-at = sat**

**Blending individual phonemes:**
















**/s/ /a/ /t/= sat**

Digraphs	
A combination of two letters that make one sound.	
sh - shark	
th - thumb	
ch - chair	
wh - whale	
-ch - lunch	
-th - earth	
-sh - fish	
-ck - black	

Blends	
Groups of two or three consonants in words that makes a distinct consonant sound.	
bl - blue	
fl - flower	
cl - clock	
gl - glue	
pl - plane	

br - brick	
cr - crown	
dr - drum	
fr - frog	
gr - grapes	
pr - present	
tr - tree	
sk - skateboard	
sl - slide	
sp - spoon	
st - star	
sw - swan	
sc - scooter	
sm - smash	
sn - snail	

Teacher Resources

Link: <https://youtu.be/pOgInpE7IL8>  
<https://youtu.be/qWn-qxUddqo>

Permainan:

Pasangkan paduan bunyi suara awal bl, cl, fl, pl, dst dengan gambar yang cocok.

Contoh: (blend) bl - (picture) blackboard

(blend) fl - (picture) flower





blackboard, bluebird, blownfish, black glasses, clownfish,  
 clock, clam, flamingo, cloud, flower, flash, flag, glue,  
 glove, globe, platypus, plate, plant, planets, snail, sloth,  
 slippers, sled.

plastic cup blending word, p-a-n



menjadi p-i-n



Ide lainnya menggunakan cup plastik, seperti gambar dibawah ini.



Lembar kerja memadukan bunyi suara dengan kata atau gambar yang cocok (*blending worksheets*)

**BLENDS WORKSHEETS**

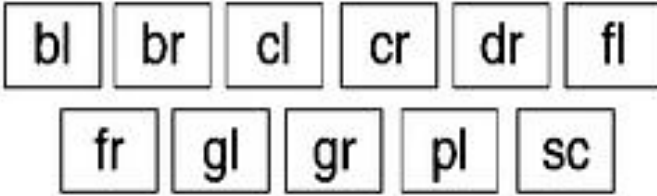
How quickly can you say them?

	<b>cr</b>	<b>fr</b>	<b>sn</b>	
<b>gr</b>	 <input type="text"/> <input type="text"/> ape	 <input type="text"/> <input type="text"/> og	 <input type="text"/> <input type="text"/> ail	<b>sk</b>
<b>gl</b>	 <input type="text"/> <input type="text"/> ooter	 <input type="text"/> <input type="text"/> ider	 <input type="text"/> <input type="text"/> ab	<b>sm</b>
<b>cl</b>	 <input type="text"/> <input type="text"/> own	 <input type="text"/> <input type="text"/> ow	 <input type="text"/> <input type="text"/> um	<b>dr</b>
	<b>sc</b>	<b>cr</b>	<b>sp</b>	

grapes, frog, snail, scooter, spider, crab, clown, crow, drum.

### CONSONTANTS - BEGINNING BLENDS

Fill in the blanks with the correct consonant blend.



\_\_y



\_\_oud



\_\_ead



\_\_og



\_\_ab



\_\_ale



\_\_ock



\_\_um



\_\_ue



\_\_ush



\_\_ant



\_\_apes



\_\_ock

fly, cloud, bread, frog, crab, scale, clock, drum, glue, brush,  
plant, grapes, block

Name \_\_\_\_\_

**PICK THE BLEND**

 <b>cr</b> ab	 <b>fr</b> ee
 <b>br</b> ush	 <b>fr</b> og
 <b>dr</b> op	 <b>gr</b> apes
 <b>tr</b> actor	 <b>br</b> idge
 <b>fr</b> idge	 <b>dr</b> ess
 <b>gr</b> ass	 <b>cr</b> own

<b>br</b>	<b>cr</b>	<b>dr</b>	<b>fr</b>	<b>gr</b>	<b>tr</b>
<b>br</b>	<b>cr</b>	<b>dr</b>	<b>fr</b>	<b>gr</b>	<b>tr</b>

**4.2 Segmentasi Suku Kata (Segmenting Phonemes)**

Suku kata adalah satuan bunyi terkecil yang membentuk suatu kata. Sementara itu, fonem adalah satuan bunyi terkecil yang dapat membedakan arti antar kata dalam suatu bahasa. Segmentasi suku kata (segmenting phonemes) berkaitan dengan pemisahan bunyi-bunyi atau fonem-fonem dalam suatu kata untuk memahami struktur dan arti kata tersebut.

Proses segmentasi suku kata melibatkan identifikasi dan pemisahan bunyi-bunyi atau fonem-fonem yang membentuk suatu kata. Ini adalah langkah awal dalam memahami struktur fonologis suatu kata dan dapat membantu dalam proses pengajaran membaca dan mengeja.

Sebagai contoh, mari kita ambil kata “kucing”. Kata ini terdiri dari tiga suku kata: “ku-cing”. Proses segmentasi fonemik akan memisahkan bunyi-bunyi atau fonem-fonem di dalam setiap suku kata ini, seperti [k] dan [u] dalam “ku”, dan [c], [i], [ŋ] dalam “cing”.

Penting untuk dicatat bahwa segmentasi suku kata dan fonem tidak selalu mudah karena aturan-aturan fonologis dan perbedaan dialek dalam bahasa tertentu. Namun, kemampuan untuk melakukan segmentasi suku kata dan fonem adalah keterampilan kunci dalam pengembangan keterampilan membaca dan mengeja, terutama pada tahap awal pembelajaran bahasa.

### **Segmenting onset and rime:**

*cat = k - at*

### **Segmenting individual phonemes:**

*cat = /k/ /a/ /t/*




















Link: [https://youtu.be/O\\_xMtW64pSw](https://youtu.be/O_xMtW64pSw)

<https://youtu.be/-sHaoQNBi4c>

Contoh segmenting onset and rime

<b>ug</b> slug bug hug dug rug tug mug snug plug shrug jug smug	<b>on</b> con don upon icon _____ _____ _____	<b>en</b> hen den pen when Ken men ten then _____ _____	<b>ig</b> pig dig wig fig gig big rig twig _____ _____	<b>eb</b> web _____ _____ _____ _____	<b>it</b> sit pit hit kit bit grit slit spit fit wit quit lit
---	--	---	--	---	---

 ig  ig  ig	 ig  ig  ig	 ig  ig  ig	 cat  red  et  at  og	 dig  zip  ed  ug  un
--	--	--	--	--

Contoh segmenting individual phonemes



## WHAT IS PHONEME SEGMENTATION?

Phoneme segmentation is the ability to break a word down into its individual sounds.

### EXAMPLES:

**cat**  
  
 /k/ /a/ /t/

she - /sh/ /ee/  
 hope - /h/ /ō/ /p/  
 blue - /b/ /l/ /oo/  
 clock - /k/ /l/ /o/ /k/  
 swing - /s/ /w/ /ee/ /ng/

 <p>s h e e p</p> <p>While sheep has five letters...</p>	 <table border="1" data-bbox="624 421 885 505"> <tr> <td>sh</td> <td>ee</td> <td>p</td> </tr> </table> <p>...it only has three sounds (or phonemes).</p>	sh	ee	p
sh	ee	p		

[www.thisreadingmama.com](http://www.thisreadingmama.com)






Lembar kerja penguraian bunyi suara huruf (*segmenting worksheets*)

Name: \_\_\_\_\_

## Phoneme Segmentation



Say the word. Identify how many phonemes you hear. Sort the picture by the number of phonemes.

2	3	4
<p>d - ot</p> <p>k - ey</p> <p>c - ow</p>	<p>ct - ow - n</p> <p>dr - u - m</p> <p>f - i - sh</p> <p>oc - to - pus</p> <p>m - a - p</p> <p>b - oo - k</p>	

2 	3 	3 	2 	3 
3 	2 	3 	3 	



Look at the pictures. Fill in the blank spaces to spell the word.

	sh	e	p
	f	i	sh
	ch	o	p
	c	a	sh

## digraphs

ch	ph	sh	th
			
chair	phone	ship	thumb
wh	ck	ng	qu
			
whale	duck	sting	queen

Name: \_\_\_\_\_

### Count The Sounds

Cut the pictures and paste them in the correct columns.

3 sounds	4 sounds



	3
	3
	3
	3
	3
	3
	4

3: b-a-t, sk-u-ll, w-e-b, g-ho-st, c-a-t, g-ir-l 4: m-u-mm-y.

### 4.3 Penambahan Fonem (*Addition of Phonemes*)

Penambahan fonem adalah menambahkan bunyi ke dalam kata. Guru mengucapkan sebuah kata dan meminta siswa untuk menambahkan bunyi di suatu tempat dalam kata tersebut. Penambahan fonem (addition of phonemes) dalam linguistik dan fonologi merujuk pada proses di mana satu atau lebih fonem ditambahkan ke dalam suatu kata atau rangkaian bunyi, yang dapat mengubah arti kata tersebut. Ini adalah salah satu dari beberapa jenis proses fonologis yang dapat terjadi dalam bahasa.

Contoh penambahan fonem dapat terjadi ketika berbicara dengan cepat atau dalam beberapa dialek tertentu. Sebagai contoh, dalam bahasa Inggris, kata "film" biasanya diucapkan dengan satu fonem [film]. Namun, dalam beberapa aksen atau gaya berbicara tertentu, seseorang mungkin menambahkan fonem [ə] sehingga kata tersebut terdengar seperti "fil-um" dengan dua suku kata.

Contoh lainnya bisa terjadi ketika berbicara dengan cepat, di mana beberapa fonem dihilangkan dan kadang-kadang fonem baru ditambahkan untuk mempermudah produksi suara atau untuk mengakomodasi ritme pembicaraan yang lebih cepat.

Penting untuk diingat bahwa perubahan-perubahan seperti penambahan fonem dapat bervariasi antara dialek dan gaya berbicara, dan mungkin tidak dianggap sebagai perubahan yang tidak standar dalam konteks budaya atau linguistik tertentu.

**Say *at*. What word do we get when we add /s/ before *at*? (*sat*)**

**Say *sick*. What word do you get when you add /l/ after /s/? (*slick*)**



Link: <https://youtu.be/Nh3r2WZs2P8>

<https://youtu.be/7sBuNeoVBH0>


Permainan:

## Adding Phonemes

(Adding Initial Sounds in Words)

<p>Say <b>top</b>. </p> <p>Now add /s/.</p> <p>What word do you get?</p>	<p style="text-align: center;">stop</p> 
---	---

Created by We Teach Common Core

<p>Say <b>top</b>. </p> <p>Now add /s/.</p> <p>What word do you get?</p>	<p style="text-align: center;">stop</p> 
<p>Say <b>ice</b>. </p> <p>Now add /r/.</p> <p>What word do you get?</p>	<p style="text-align: center;">rice</p> 
<p>Say <b>ink</b>. </p> <p>Now add /s/.</p> <p>What word do you get?</p>	<p style="text-align: center;">sink</p> 

Di permainan ini kita bisa menambahkan huruf bunyi yang berbeda di awal kata.

Seperti contoh di atas: top, s + top = stop

ice, r + ice = rice

ice, m + ice = mice

ink, s + ink = sink







ink, dr + ink = drink

Lembar kerja penambahan fonem (*adding of phonemes worksheets*)

Name \_\_\_\_\_ (Phoneme Addition) Worksheet

### Phoneme Addition

Two phonemes can be in each of the boxes. Say the words in the pictures. Then add the phoneme given below to the beginning or the end of the picture to form a new word. Write the new word on the line.

/s/ + 	 + /t/
_____	_____
 + /t/	/s/ + 
_____	_____
/s/ + 	/c/ + 
_____	_____

[www.EasyTeacherWorksheets.com](http://www.EasyTeacherWorksheets.com)

s + pot = spot

car + t = cart

bus + t = bust

s + top = stop

s + tack = stack




c + lamp = clamp

Name \_\_\_\_\_ Date \_\_\_\_\_




## Phoneme Addition

Perform phoneme addition in the boxes below. The phoneme is added to the beginning or the end of a word. This forms a whole new word!

1.

/s/ +  <input type="text" value="spot"/>	/c/ +  <input type="text"/>	/b/ +  <input type="text"/>
--	---	---

2.

/s/ +  <small>(top)</small> <input type="text"/>	/s/ +  <input type="text"/>	/c/ +  <input type="text"/>
---	---	---

3.

/s/ +  <input type="text"/>	 + /t/ <input type="text"/>	/c/ +  <input type="text"/>
---	---	---

c + lock = clock

b + lock = block

s + top = stop

s + trap = strap

c + lamp = clamp

s + truck = struck

star + t = start

c + art = cart

#### 4.4 Substitusi/Penggantian Fonem (*Substituting Phonemes*)

Adalah strategi yang membantu mengembangkan kesadaran fonemik siswa, yang merupakan bagian dari kesadaran fonologis. Penggantian fonem melibatkan meminta siswa memanipulasi kata-kata yang diucapkan dengan mengganti fonem tertentu dengan yang lain. Tugas substitusi fonem berlangsung secara lisan tanpa kata tertulis.

Substitusi fonem (*Substituting Phonemes*) adalah proses fonologis di mana satu atau beberapa fonem dalam suatu kata atau rangkaian bunyi digantikan oleh fonem lain, yang dapat mengubah arti kata tersebut. Ini adalah salah satu bentuk variasi fonologis yang dapat terjadi dalam bahasa. Contoh dari substitusi fonem dapat terjadi dalam perubahan dialek, gaya berbicara, atau dalam situasi di mana penutur bahasa memilih untuk menggunakan fonem-fonem tertentu sebagai bagian dari variasi individual mereka. Sebagai contoh, dalam beberapa dialek bahasa Inggris, penggantian fonem dapat terjadi dalam kata “think” diucapkan sebagai [fɪŋk] daripada standar [θɪŋk]. Dalam kasus ini, fonem [θ] (suara “th” dalam “think”) digantikan oleh fonem [f] (suara “f”).

Variasi fonologis seperti substitusi fonem dapat terjadi secara alami sebagai bagian dari perkembangan bahasa atau dapat terkait dengan faktor-faktor sosial dan budaya tertentu. Perubahan-perubahan ini dapat menyebabkan perbedaan dalam pengucapan kata antara kelompok penutur atau antara generasi berbeda.

**Substituting:**

*Cat:* What word do you get when we change the /c/ to /p/?

Substitusi fonem adalah keterampilan kesadaran fonemik di mana siswa akan menghapus bunyi dalam sebuah kata dan kemudian menggantinya dengan bunyi baru untuk membuat kata baru.

Misalnya, guru mungkin berkata, "Mulailah dengan kata kucing. Sekarang ubah /c/ menjadi a /b/."

c - a - t, ganti c dengan b

b - a - t, ganti b dengan m

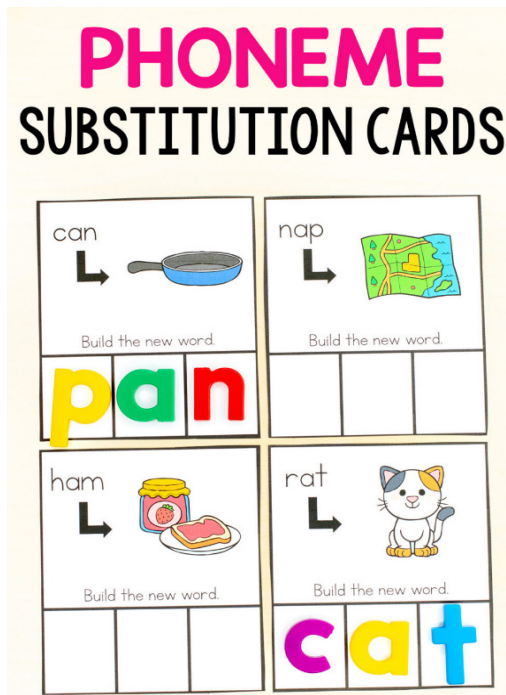
m - a - t, dan seterusnya.

Link : <https://youtu.be/Lq49Spm3Jaw>

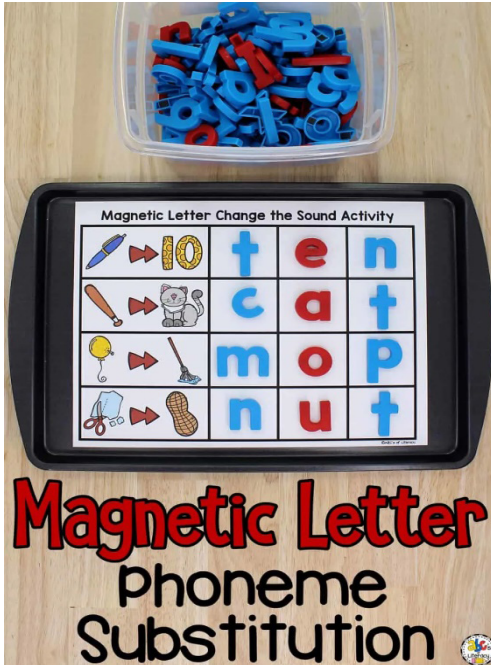
<https://youtu.be/OyXZWFnxrqq>

Permainan:

Klik <https://funlearningforkids.com/beginning-sounds-word-building-cards/> untuk mendapatkan kartu permainan dan cara bermain.



Klik <https://abcsofliteracy.com/magnetic-letter-phoneme-substitution-activity/> untuk mendapatkan cara bermain.















Lembar kerja penggantian fonem (*phoneme substituting worksheets*)

Name \_\_\_\_\_

**Beginning Sound Substitution**

Directions: Change the beginning sound to make a new word. Cut and glue the matching picture.

	- b + t		
	- c + h		
	- d + p		
	- l + j		
	- f + s		
	- m + n		



b-a-g = t-a-g

c-u-t = h-u-t

d-e-n = p-e-n








l-o-g = j-o-g

f-i-x = s-i-x

m-a-p = n-a-p

Name \_\_\_\_\_


**Making New Words - change beginning sound**

Word	Change it to	Write New word
cat		bat
pop		top
cob		sob
cub		tub
fit		sit
lab		cab
rub		sub

1. Penutup (*Closing*)**PHONEMIC AWARENESS****Isolating Sounds:**

- What is the 1<sup>st</sup> sound in *cat*?
- What is the last sound in *cat*?
- What is the middle sound in *cat*?

**Blending Sounds:**

- Blending onset and rime: c-at= cat
- Blending individual phonemes:  
/c/ /a/ /t/= cat

**Segmenting:**

- Segmenting onset and rime:  
cat= c - at
- Segmenting individual phonemes:  
cat= /c/ /a/ /t/

**Deleting phonemes:**

*Cat*: What word do we get when we take away the /c/?

**Substituting:**

*Cat*: What word do you get when we change the /c/ to /p/?

**Adding Phonemes:**

*Cat*: What word do we get when we add /s/ to *cat*? (harder)

*at*: What word do we get when we add a /c/ to *at*? (easier)

## Daftar Pustaka

- Adams, M. J. (1990). *Beginning to read: Thinking and learning about print*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Aryaningsih, R., & Indah, R. A. (2017). *Fonik Dasar: Langkah Awal Membaca dan Menulis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Blevins, Wiley. (2006). "Teaching Phonics & Word Study in the Intermediate Grades." Scholastic.
- Fakhriyah, U., & Kartika, I. W. (2018). *Menulis Tanpa Guru: Panduan Lengkap Menulis dengan Metode Fonik*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamida, M., & Iskandar, E. (2019). *Fonik Anak: Pembelajaran Membaca dan Menulis dengan Metode Fonik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hiskes, Dolores G. (2000). "Phonics Pathways: Clear Steps to Easy Reading and Perfect Spelling." Jossey-Bass.
- Hoffman, Joan. (2005). "The Complete Phonics Workbook: Beginning Sounds, Short Vowel Sounds, Long Vowel Sounds, Digraphs, Blends & More." Carson-Dellosa Publishing.
- Juel, C., Griffith, P. L., & Gough, P. B. (1986). Acquisition of literacy: A longitudinal study of children in first and second grade. *Journal of Educational Psychology*, 78(4), 243-255.
- Lloyd, Sue, & Lloyd, Sue. (1994). "The Phonics Handbook: in Precursive Letters (British English edition)." Jolly Learning Ltd.
- National Reading Panel. (2000). *Teaching children to read: An evidence-based assessment of the scientific research literature on reading and its implications for reading instruction* (NIH Publication No. 00-4769). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

- Putra, D. M. (2016). *Membaca Tanpa Guru: Metode Fonik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, D. R. (2018). *Fonik Mudah: Metode Efektif Membaca dan Menulis*. Surabaya: CV. Multimedia Nusantara.
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (Eds.). (1998). *Preventing reading difficulties in young children*. Washington, DC: National Academy Press.
- Treiman, R., Tincoff, R., Rodriguez, K., Mouzaki, A., & Francis, D. J. (1998). The foundations of literacy: Learning the sounds of letters. *Child Development*, 69(6), 1524–1540.
- Wagner, R. K., & Torgesen, J. K. (1987). The nature of phonological processing and its causal role in the acquisition of reading skills. *Psychological Bulletin*, 101(2), 192–212.
- Wernham, Sara, & Lloyd, Sue. (2010). "Jolly Phonics Workbook 1: s, a, t, i, p, n." Jolly Learning Ltd.

## Profil Penulis



Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M., lahir di Jakarta, 8 September 1969 dan menyelesaikan pendidikan S-1 di Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) jurusan Teknik Elektro, Magister Manajemen (S-2) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta serta Program Doktorat (S-3) Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Saat ini merupakan dosen tetap di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA). Penulis adalah dosen Statistika Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis, Manajemen Strategis. Selain aktif mengajar, Penulis mendapatkan penghargaan hibah penelitian nasional dari Kemendikbudristek di bidang Pendidikan sejak tahun 2018 hingga sekarang; hibah penelitian dari BRIN tahun 2022-2023 serta hibah penelitian dari Majelis Dikti Muhammadiyah tahun 2022-2023. Karya artikel ilmiah penulis telah banyak dipublikasikan di jurnal internasional terakreditasi dan terindeks Scopus Q3, Jurnal Cakrawala Pendidikan, The International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), Jurnal EduLearn dan Jurnal International Journal of Artificial Intelligence (IJ-AI), Scopus Q2, serta jurnal nasional terindeks Sinta-2 (Jurnal Dinamika Pendidikan, Jurnal Pendidikan Vokasi dan masih banyak lagi. Penulis juga aktif menulis buku berISBN yang sudah terbit, seperti: Statistika Pendidikan; Teaching Factory: Inovasi Pembelajaran Sekolah

Menengah Kejuruan di Indonesia; Program SMK Membangun Desa; Program SMK Pusat Keunggulan (Centre of Excellence) Pada Pendidikan Menengah Vokasi; Bank dan Lembaga Keuangan (Edisi-2); Pembelajaran Teaching Factory Berbasis Kecerdasan Artifisial Pada Sekolah Menengah Kejuruan. Penulis aktif mengikuti seminar nasional dan internasional. Penulis dapat dihubungi, email: [sinthaw@uhamka.ac.id](mailto:sinthaw@uhamka.ac.id); ID Scopus: 57215772654; ID Sinta: 5989894; Google Cendekia: JM26A8AAAAJ; Orcid: <https://orcid.org/0000-0001-5602-7366>.



Dewi Zulviana, lahir di Palu 10 November 1978. Pendidikan dasar diselesaikan di SD Negeri 09 Pagi Kramat Pela Tahun 1990 di Jakarta, kemudian SMP Negeri 19 Jakarta pada tahun 1993 dan Sekolah Menengah Umum Islam Al Azhar 2 Pejaten pada tahun 1996. Sarjana Hukum Internasional di Universitas Trisakti Jakarta lulus pada tahun 2005.

Tahun 2022 melanjutkan Pendidikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta pada Program Studi Magister Administrasi Pendidikan (MAP) lulus pada tahun 2024. Memulai karir sebagai guru bayangan (shadow teacher) di New Zealand Internasional School kemudian pindah ke Australian Internasional School, kemudian menjadi guru bahasa Inggris fokus mengajarkan literasi awal Bahasa Inggris menggunakan metode Phonics di I Can Read reading course di Menteng. Sejak saat itu mendalami dan fokus pada pengembangan literasi anak usia dini berbahasa Inggris dengan menggunakan metode Phonics. Bersertifikasi sebagai seorang Instruktur Les Mills

yang berkualifikasi penuh oleh asosiasi Les Mills Asia Pacific dan pernah menjadi instruktur di Fitness First. Berkarir sebagai Guru Preschool sekaligus Ketua Koordinator Pengembangan Literasi (Literacy Development) untuk anak usia dua hingga 6 tahun di salah satu Internasional Preschool di Kawasan Jakarta Selatan. Penulis pernah menjadi narasumber untuk kegiatan Program Kegiatan Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA "PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE PHONICS" di SDI Muhammadiyah 28 Jakarta. Penulis dapat dihubungi di email: dewizulviana.d@gmail.com

# METODE PHONICS

## PANDUAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BAGI ANAK USIA DINI



Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini merupakan pondasi penting untuk kemampuan berbahasa di masa depan. Buku "Metode Phonics: Panduan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini" dirancang sebagai panduan komprehensif bagi guru, orang tua, dan pendidik yang ingin mengajarkan bahasa Inggris dengan metode yang efektif dan menyenangkan.

Metode Phonics adalah pendekatan pembelajaran bahasa yang mengajarkan anak-anak untuk mengenali hubungan antara huruf dan bunyi dalam bahasa Inggris. Melalui metode ini, anak-anak belajar cara menggabungkan bunyi untuk membaca kata-kata dan memahami maknanya. Buku ini menjelaskan langkah-langkah praktis dan sistematis dalam mengimplementasikan metode Phonics, mulai dari pengenalan huruf hingga membaca kata dan kalimat sederhana. Di dalam buku ini, akan menemukan: 1) Pendahuluan tentang Metode Phonics: Penjelasan tentang dasar-dasar metode Phonics, manfaatnya, dan bagaimana metode ini dapat membantu anak-anak memahami struktur bahasa Inggris secara alami; 2) Langkah-langkah Implementasi: Panduan rinci tentang cara mengajarkan huruf dan bunyi, termasuk latihan pengenalan bunyi (phonemic awareness), penggabungan bunyi (blending), dan pemecahan kata (segmenting); 3) Aktivitas dan Permainan Edukatif: Kumpulan aktivitas menarik dan permainan edukatif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman anak-anak tentang huruf dan bunyi. Aktivitas ini bertujuan untuk membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan interaktif; 4) Strategi Pengajaran: Tips dan strategi bagi guru dan orang tua dalam mengajarkan metode Phonics dengan efektif, termasuk cara menangani kesulitan belajar yang mungkin dihadapi anak-anak.

Buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi berwarna yang menarik dan lembar kerja yang dapat digunakan langsung oleh anak-anak. Dengan pendekatan yang berbasis bukti dan praktik terbaik, buku ini bertujuan untuk memberikan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif dan efektif bagi anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris sejak usia dini.

 **BINTANG**  
SEMESTA MEDIA

Jl. Maredan No. F01, Sendangtirto, Berbah, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55573  
Telp. (0274)2254549. Hp. 085865342317  
Email: redaksibintangpustaka@gmail.com  
Website: bintangpustaka.com



E-ISBN 978-623-190-888-9



9 786231 908889